

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN  
SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAMPAK  
COVID-19 PADA PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN  
PERIODE 2020-2023**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2025**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN  
SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAMPAK  
COVID-19 PADA PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN  
PERIODE 2020-2023**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2025**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

"Dan hamba-hamba Tuhan Yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan." (Q.S Al-Furqan: 63)

"Jangan bersedih, apapun yang hilang darimu akan kembali lagi dalam wujud yang lain" (Jalaluddin Rumi)

### **Persembahan:**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:  
Untuk kedua orang tua yang paling saya cintai dan sayangi, untuk saudara saudara saya yang membaiayai selama kuliah, untuk seseorang yang selalu memberikan semangat, dukungan dan perhatian kepada saya, untuk teman teman yang selalu membantu saya tanpa pamrih, untuk dosen pembimbing Ibu Dr. Mukminati Ridwan, S.E., M.Si dan Bapak Faidul Adziem, S.E., M.Si yang sudah membimbing saya selama ini.



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdampak Covid-19 Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Periode 2020-2023  
Nama Mahasiswa : Zainal Furkan  
No. Stambuk/ NIM : 105731100421  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa dan diujicil depan panitia Pengudi Skripsi Strata Satu (S1) pada tanggal 19 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 30 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Mukminati Ridwan, S.E., M.Si  
NIDN. 0919017901

Pembimbing II

  
Faidul Adziem, S.E., M.Si  
NIDN. 0921018002

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

  
Dr. Mira, S.E., M.Ak., Ak  
NBM. 128 6844



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Atas Nama: Zainal Furkan NIM: 105731100421 Diterima Dan Disahkan Oleh Panitia Ujian Skripsi Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0012/SK-Y/62201/091004/2025 M, Tanggal 25 Shafar 1447 H/ 19 Agustus 2025 M. Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada Progrm Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

1. Pengawas Umum: Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., M.T., IPU (Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE., MM (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Buarni, S.E., M.Acc (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Pengaji : 1. Dr. Mulyani Arsal, SE., MM, AK., CA (.....)  
2. Dr. Muhammad Nasrun, S.ST, M.Si., AK., CA (.....)  
3. Dr. Siti Zulaeha, S.Pd., M.Si (.....)  
4. Faidul Adziem, S.E., M.Si (.....)

Makassar, 25 Shafar 1447 H  
19 Agustus 2025 M

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, SE., MM  
NBM. 1038 166



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Siapa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Zainal Furkan  
No. Stambuk/ NIM : 105731100421  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdampak Covid-19 Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Periode 2020-2023

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri,  
bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Agustus 2025



Zainal Furkan

NIM: 105731100421

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dr. Mira, S.E., M.Ak., Ak  
NBM. 128 6844

Dekan

Dr. Edi Jusriadi, SE., MM  
NBM. 1038 166

HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Zainal Furkan  
No. Stambuk/ NIM : 105731100421  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar hak bebas royalti noneksklusif (Non- exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Bahan Penusaahan Yang Terdampak Covid-19 Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman  
Periode 2020-2022

Beserta perangkat yang ada. Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini, Universitas Muhammadiyah Makassar beraku menyimpan - mengalih media, komersial, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merewat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 30 Agustus 2025



Zainal Furkan

NIM : 105731100421

## ABSTRAK

**ZAINAL FURKAN, 2025. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdampak Covid-19 Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Periode 2020-2023. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Mukminati Ridwan dan Faidul Adziem**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas (*total asset turnover*), rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) dan rasio profitabilitas (*return on assets*) terhadap return saham perusahaan yang terdampak covid-19. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 yang berjumlah 24 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur makanan dan minuman melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan return saham melalui situs *Yahoo Finance*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio *TAT*, *CR* dan *DER* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham, sedangkan rasio *ROA* menunjukkan bahwa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

**Kata Kunci:** *Total Asset Turnover (TAT)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Return Saham*

## **ABSTRACT**

**ZAINAL FURKAN.** 2025. *The Effect of Financial Ratios on Stock Returns of Food and Beverage Companies Affected by Covid-19 in the Period 2020-2023.* Undergraduate Thesis. Department of Accounting. Faculty of Economics and Business. Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Mukminati Ridwan and Faidul Adziem

This study aims to determine the effect of activity ratio (total asset turnover), liquidity ratio (current ratio), solvency ratio (debt to equity ratio), and profitability ratio (return on assets) on stock returns of companies affected by covid-19. The population in this study consists of food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2023 period, totaling 24 companies. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in a sample of 16 companies. The data were obtained from the annual financial statements of food and beverage manufacturing companies through the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX), and stock return data were obtained from the Yahoo Finance website. The data analysis method used in this research is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the TAT, CR, and DER ratios have a negative and insignificant effect on stock returns, while the ROA ratio has a negative and significant effect on stock returns of food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2023 period.

**Keywords:** Total Asset Turnover (TAT), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) and Stock Return

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdampak Covid-19 Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Periode 2020-2023”** bisa selesai, syukur alhamdulillah. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang tercinta dan tersayang Bapak Abdul Rahim dan Ibu Halimah. Terima kasih atas doa dan kasih sayang yang tak terhingga sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga buat saudara saudara penulis khususnya kakak Sri Wahyuni dan Siti Rukaya yang selama ini mendukung penulis dan membiayai kuliah serta membiayai hidup penulis selama kuliah. Terima kasih untuk Rania Anjani yang telah hadir dalam hidup penulis, yang selalu memberi dukungan, doa, perhatian serta peduli sama hidup penulis walaupun dia belum menjadi bagian dari keluarga penulis untuk saat ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Penulis

mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga dan pernyataan penghargaan yang sebesar-besarnya disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Mira, S.E., M.Ak., Ak Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Masrullah, S.E., M.Ak., Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibu Dr. Mukminati Ridwan, S.E., M.Si selaku pembimbing I yang senantiasa sabar dalam mengajari serta mau meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini selesai.
6. Bapak Faidul Adziem, S.E., M.Si selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak meluangkan waktunya dan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dalam membantu pengurusan berkas.

9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2021 yang telah membersamai dari mahasiswa baru sampai semester akhir ini, kurang lebih 4 tahun di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
10. Terakhir saya ucapkan terima kasih yang sebesar besarnya untuk teman teman dekat penulis, Muh. Farhan, Baso Syahrul Ramadan dan Abdul Haris Pellu yang selalu membantu penulis tanpa pamrih.

*Billahi Fisabillil Haq, Fastabiqul Khaerat Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*



## DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN .....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN .....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Akademis.....	7
2. Manfaat Teoritis .....	8
3. Manfaat Praktis .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Teori .....	9
1. Teori Portofolio.....	9
2. Teori Sinyal.....	9
3. Return Saham .....	10
4. Rasio Aktivitas.....	11
5. Rasio Solvabilitas .....	12
6. Rasio Likuiditas.....	12

7. Rasio Profitabilitas.....	13
B. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	14
C. Kerangka Pikir.....	19
D. Hipotesis .....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
1. Lokasi penelitian .....	24
2. Waktu Penelitian.....	25
C. Jenis dan Sumber Data.....	25
1. Jenis Data.....	25
2. Sumber Data .....	25
D. Populasi dan Sampel.....	25
1. Populasi .....	25
2. Sampel .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Definisi Operasional Variabel.....	27
1. Return Saham.....	27
2. <i>Total Asset Turnover (TAT)</i> .....	27
3. <i>Current Ratio (CR)</i> .....	28
4. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> .....	28
5. <i>Return On Assets (ROA)</i> .....	28
G. Metode Analisis Data.....	29
H. Uji Hipotesis .....	30
1. Regresi Linear Berganda .....	30
2. Uji Normalitas.....	30
3. Uji <i>t</i> .....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	32
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	32
B. Penyajian Data.....	39
1. <i>Total Asset Turnover (TAT)</i> .....	39
2. <i>Current Ratio (CR)</i> .....	40
3. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> .....	41

4. <i>Return On Assets (ROA)</i> .....	42
5. Return Saham.....	43
C. Hasil Penelitian .....	44
1. Statistik Deskriptif .....	44
2. Uji Asumsi Klasik .....	45
3. Regresi Linier Berganda.....	48
4. Uji <i>t</i> .....	50
D. Pembahasan .....	52
1. Pengaruh <i>TAT</i> terhadap return saham .....	53
2. Pengaruh <i>CR</i> terhadap return saham .....	55
3. Pengaruh <i>DER</i> terhadap return saham .....	57
4. Pengaruh <i>ROA</i> terhadap return saham .....	59
BAB V PENUTUP .....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	67



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) .....	2
Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	20
Gambar 4.1. Rata-rata Rasio <i>Total Asset Turnover</i> .....	34
Gambar 4.2. Rata-rata Rasio <i>Current Ratio</i> .....	35
Gambar 4.3. Rata-rata Rasio <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	36
Gambar 4.4. Rata-rata Rasio <i>Return On Assets</i> .....	37
Gambar 4.5. Rata-rata Return Saham .....	38



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1. Kriteria Penentuan Sampel.....	26
Tabel 3.2. Variabel Penelitian.....	29
Tabel 4.1. Rata-rata Rasio <i>Total Asset Turnover</i> .....	39
Tabel 4.2. Rata-rata Rasio <i>Current Ratio</i> .....	40
Tabel 4.3. Rata-rata Rasio <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	41
Tabel 4.4. Rata-rata Rasio <i>Return On Assets</i> .....	42
Tabel 4.5. Rata-rata Return Saham.....	43
Tabel 4.6. Hasil Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas .....	45
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4.9. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47
Tabel 4.10. Hasil Uji Autokorelasi .....	48
Tabel 4.11. Hasil Regresi Linier Berganda .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Sampel Penelitian.....	71
Lampiran 2. Tabulasi.....	72
Lampiran 3. Rata-Rata Rasio Total Asset Turnover.....	73
Lampiran 4. Rata-Rata Rasio Current Ratio.....	74
Lampiran 5. Rata-Rata Rasio Debt to Equity Ratio .....	75
Lampiran 6. Rata-Rata Rasio Return On Assets.....	76
Lampiran 7. Rata-Rata Rasio Return Saham.....	77
Lampiran 8. Output Statistik Deskriptif .....	78
Lampiran 9. Output Uji Normalitas .....	78
Lampiran 10. Output Regresi Linier Berganda .....	79
Lampiran 11. Dokumentasi .....	80
Lampiran 12. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	81
Lampiran 13. Surat Balasan Izin Penelitian.....	82
Lampiran 14. Validasi Data .....	83
Lampiran 15. Validasi Abstrak .....	84
Lampiran 16. Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	85
Lampiran 17. LoA Jurnal .....	90

## **BAB I**

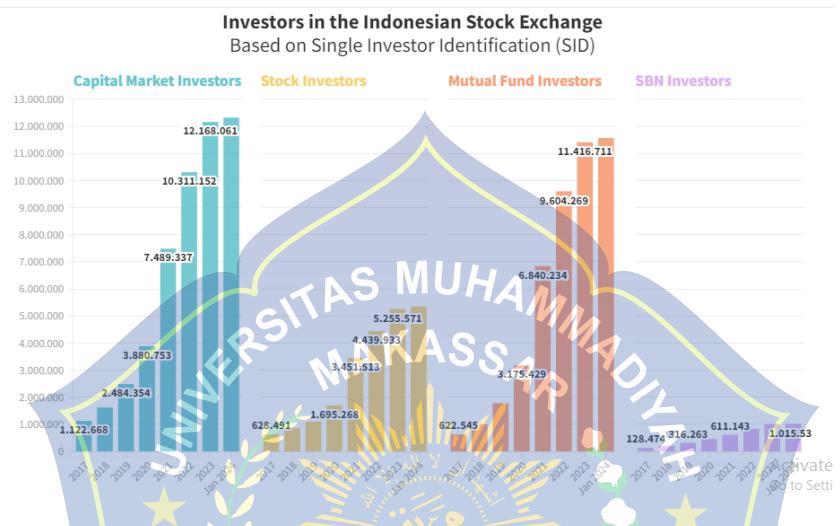
### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Trend investasi di Indonesia semakin meningkat pada Januari 2024 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 1,30% jika dibandingkan dengan Desember 2023 yang sebanyak 12,17 *SID*. Data yang dikeluarkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bahwa jumlah investor pasar modal berdasarkan *Single Investor Identification (SID)* per Januari 2024 sebanyak 12,32 juta *SID*. Peningkatan jumlah investor tertinggi dicapai oleh investor saham dan surat berharga lainnya, yakni sebesar 1,76% menjadi 11,57 juta *SID*, investor reksa dana yang tumbuh sebesar 1,37% menjadi 5,35 *SID* dan investor Surat Berharga Negara (SBN) meningkat 1,28% menjadi 1,02 *SID*. Meski jumlah investor saham dan surat berharga lainnya meningkat signifikan, namun jumlah investor reksa dana masih mendominasi pasar modal, yakni sebanyak 11,57 juta investor. Angka tersebut jauh lebih besar dibandingkan jumlah total investor saham, surat berharga lainnya dan SBN yang berjumlah 6,36 juta *SID*.

Komposisi individu dan institusi, investor pasar modal memiliki proporsi individu 99,66% dan institusi 0,34% dari total investor pada bulan Januari tahun 2024. Jumlah investor individu mencakup 12,13 juta *SID*, tumbuh 1,17% dibanding Desember 2023 atau secara *Year to Date (YtD)*. Investor korporasi tercatat sebanyak 21.804 *SID*, naik 1,13% *YtD*, investor manajer investasi reksa dana justru turun 4,36% *YtD* menjadi 9.297 *SID*, investor dana pensiun stagnan di angka 1.702 *SID*, investor institusi keuangan

hanya turun 1 *SID*, kelompok investor yayasan bertambah 7 *SID*, kelompok asuransi bertambah 3 *SID*, kelompok perusahaan sekuritas atau penanaman modal berkurang 3 *SID* dan komposisi investor lainnya (*others*) mengalami kenaikan sebesar 0,47% menjadi 5.133 *SID* dari 5.109 *SID* pada akhir tahun 2023.



**Gambar 1.1. Source: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)**

Pasar saham menjadi instrumen investasi dengan pertumbuhan investor tertinggi dibandingkan dengan jenis investasi lainnya. Saham jauh lebih menguntungkan untuk jangka panjang, meski sangat tinggi dalam hal risiko jangka pendek. Investor menghabiskan banyak waktu untuk mengelola saham, namun tidak mengalami kerugian karena sudah memahami prinsip-prinsip saham yang membuat investasi jangka panjang menguntungkan. Tak heran jika generasi muda yang melek finansial mulai aktif berinvestasi saham di pasar modal karena saham aman untuk ditabung dalam jangka panjang, dengan catatan harus membeli saham dari perusahaan yang berkinerja baik. Pengukuran kinerja perusahaan pastilah tidak akan jauh dari proses pengukuran kondisi keuangan dan pendapatan

perusahaan. Tujuan utama suatu perusahaan adalah mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, aspek utama yang perlu diteliti dan dianalisis adalah aspek finansial.

Presiden Ir. Joko Widodo mengumumkan kasus positif pertama *covid-19* di Indonesia pada 2 Maret 2020. Fenomena ini tidak hanya mempengaruhi ekonomi global, tetapi semua orang. Pengumuman tersebut berdampak pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang cenderung melemah dalam dua minggu setelah pengumuman tersebut. Pada awal Maret 2020, kekhawatiran akan *covid-19* mulai terasa di Indonesia ditambah pada 12 Maret 2020, *World Health Organization (WHO)* atau Organisasi Kesehatan Dunia mengumumkan wabah penyakit *covid-19* sebagai pandemi. Trend pergerakan IHSG sejak 2 Maret 2020 hingga 24 Maret 2020 menunjukkan trend menurun dengan return yang fluktuatif.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 24 Maret 2020 turun disesuaikan dengan harga penutupan Rp. 3.937,63. Pengumuman presiden dan sentimen dari Organisasi Kesehatan Dunia (*WHO*) mendorong investor lintas sektor untuk menarik dana, membuat IHSG lebih rendah. Namun, Gunarso (2021) berpendapat bahwa pengumuman kasus *covid-19* pertama di Indonesia pada 2 Maret 2020 tidak berdampak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Chen dan Siems (2004) menunjukkan bahwa serangan teroris adalah kejadian tak terduga yang secara serius mempengaruhi kehidupan normal, menyebabkan investor menjual saham dengan panik, menyebabkan penurunan indeks harga saham. Situasi yang diciptakan oleh *covid-19* memberikan peluang

unik untuk mengukur dampak penyakit yang tidak terduga dan ditakuti terhadap perekonomian bangsa Indonesia.

Pasar modal Indonesia mulai pulih dan efektif pulih dari fase pandemi menurut situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021. Pada akhir tahun 2021 saat IHSG yang sempat turun selama pandemi tahun 2020 pulih mencapai 6.581,5 atau menguat 10,1%. Pada akhir tahun 2021, terdapat total kapitalisasi pasar sebesar Rp.8.255,62 triliun, tumbuh sebesar 18,4%. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berada di zona hijau per 29 Desember 2022, berada di nilai 6.860,07. IHSG telah tumbuh sebesar 4,43% sejak awal tahun 2022. Hal ini dapat mendorong lebih banyak orang untuk berinvestasi pada saham untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi (Firmansyah & Wulandari, 2023).

Pemerintah mulai menerapkan *Work From Home* (Bekerja Dari Rumah) dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dalam rangka pencegahan covid-19 dengan pembatasan aktivitas dan kegiatan masyarakat yang menimbulkan keramaian untuk menghindari penyebaran covid-19. Adanya PSBB ini mengakibatkan kegiatan ekonomi pada banyak sektor mengalami penurunan secara signifikan. Hal ini disebabkan berkurangnya pendapatan yang diperoleh para pelaku ekonomi atau masyarakat saat terdampak covid-19 karena terbatasnya proses distribusi, produksi dan kegiatan operasional lainnya. Direktur utama Bursa Efek Indonesia (BEI) menjelaskan bahwa perusahaan manufaktur termasuk salah satu perusahaan yang mengalami penurunan akibat terdampak covid-19, terutama pada sub sektor makanan dan minuman. Salah satu hal yang menyebabkan adanya penurunan tersebut adalah menurunnya

permintaan terhadap kebutuhan barang, adanya kenaikan harga dalam bahan baku, serta berkurangnya daya beli masyarakat menjadikan perusahaan mengalami penurunan. Penelitian ini dilakukan untuk menilai dampak *covid-19* terhadap kinerja keuangan pada sektor makanan dan minuman yang kemungkinan besar terpengaruh oleh ketidakstabilan keuangan saat masa pandemi *covid-19*.

Mengukur kondisi keuangan atau kinerja keuangan suatu perusahaan biasa disebut dengan istilah pengukuran rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan berbagai pos dalam laporan keuangan. Rasio ini membantu dalam mengevaluasi profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas atau efisiensi operasional suatu perusahaan. Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam pengukuran rasio keuangan diantaranya *total asset turnover* (ratio aktivitas), *current ratio* (ratio likuiditas), *debt to equity ratio* (ratio solvabilitas) dan *return on assets* (ratio profitabilitas). Penelitian yang dilakukan adalah menguji apakah rasio *Total Asset Turnover (TAT)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Assets (ROA)* mempengaruhi return saham perusahaan yang terdampak *covid-19*.

Return saham adalah imbalan yang didapatkan dari melakukan investasi (Jogiyanto, 2017). Return merupakan kompensasi atas keberanian investor dalam menghadapi risiko atas suatu investasi yang akan dilakukannya. Return saham adalah keuntungan yang diperoleh dari pendapatan saham (Tandelilin, 2017). Pendapatan ini diperoleh dari perubahan harga saham sekarang yang lebih besar dari harga saham

sebelumnya. Apabila harga saham semakin tinggi maka keuntungan yang diperoleh dari saham juga akan meningkat. Dapat disimpulkan bahwa return saham merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya, yang dapat berasal dari perubahan harga saham maupun pendapatan dividen.

Penelitian telah dilakukan untuk menganalisis hubungan antara rasio keuangan dan return saham (Smith, 2020; Johnson, 2021). Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada periode sebelum atau selama awal covid-19. Dampak jangka panjang dari covid-19 terhadap return saham, khususnya dalam fase pemulihan ekonomi pasca pandemi masih menjadi area yang perlu dieksplorasi lebih lanjut. Selain itu, banyak penelitian lebih menekankan sektor perbankan, perdagangan dan teknologi, sementara industri yang paling terdampak langsung oleh pandemi seperti perusahaan makanan dan minuman, masih kurang mendapat perhatian akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan menganalisis pengaruh berbagai faktor rasio keuangan terhadap return saham perusahaan yang terdampak covid-19 dengan mempertimbangkan rasio *Total Asset Turnover (TAT)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Assets (ROA)*. Penelitian ini menawarkan pemahaman tentang keterkaitan antara rasio *Total Asset Turnover (TAT)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Assets (ROA)* dalam mempengaruhi return saham perusahaan yang terdampak pandemi covid-19, khususnya perusahaan makanan dan minuman dalam

menghadapi tantangan dan perubahan yang ditimbulkan oleh pandemi covid-19.

## B. Rumusan Masalah

1. Apakah rasio *TAT* berpengaruh terhadap return saham perusahaan yang terdampak covid-19?
2. Apakah rasio *CR* berpengaruh terhadap return saham perusahaan yang terdampak covid-19?
3. Apakah rasio *DER* berpengaruh terhadap return saham perusahaan yang terdampak covid-19?
4. Apakah rasio *ROA* berpengaruh terhadap return saham perusahaan yang terdampak covid-19?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh dari rasio *TAT* terhadap return saham perusahaan yang terdampak covid-19
2. Untuk menganalisis pengaruh dari rasio *CR* terhadap return saham perusahaan yang terdampak covid-19
3. Untuk menganalisis pengaruh dari rasio *DER* terhadap return saham perusahaan yang terdampak covid-19
4. Untuk menganalisis pengaruh dari rasio *ROA* terhadap return saham perusahaan yang terdampak covid-19

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini memperkaya literatur akademik tentang apakah rasio keuangan dapat digunakan untuk memahami dampak pandemi

terhadap kinerja perusahaan dan memberikan pendekatan baru untuk menganalisis data keuangan di situasi krisis.

## 2. Manfaat Teoritis

Menyoroti peran rasio keuangan seperti *Total Asset Turnover* (*TAT*), *Current Ratio* (*CR*), *Debt to Equity Ratio* (*DER*) dan *Return On Assets* (*ROA*) dalam menunjukkan daya tahan perusahaan selama krisis, serta membantu membangun model teoritis yang dapat digunakan untuk mengevaluasi risiko keuangan pada saat krisis mendatang.

## 3. Manfaat Praktis

Manajer perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengidentifikasi kelemahan dalam struktur keuangan, memperbaiki strategi keuangan dan memberikan informasi kepada investor untuk menghindari atau memanfaatkan peluang di sektor sektor yang terdampak pandemi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Teori Portofolio**

Teori portofolio merupakan suatu jenis kegiatan investasi yang menggunakan berbagai produk investasi (Samsul, 2018). Portofolio itu sendiri berusaha mengurangi risiko yang dirasakan pemilik saat berinvestasi dengan membagi uang mereka di antara banyak aset sehingga jika satu aset kehilangan uang, aset lain tidak serta merta mengalami hal yang sama. Teori portofolio adalah adanya hubungan positif antara risiko dengan return, semakin tinggi risiko, semakin tinggi return (Hanafi, 2021). Hubungan tersebut akan terlihat di dunia nyata, khususnya jika dunia nyata tersebut bebas dari ketidaksempurnaan pasar (adanya peraturan, biaya transaksi, dan lain lain). Teori portofolio mengulas tentang risiko dan pengembalian (return) serta asumsi pengembalian yang harus dipertimbangkan dalam kerangka formal (Suharti et al., 2023). Teori portofolio mengasumsikan bahwa tingkat pengembalian (return) atas efek di masa depan dapat di estimasi dan menentukan risiko dengan variasi distribusi pengembalian. Semakin besar risiko atas investasi atau pinjaman, maka semakin besar pula tingkat pengembalian yang diinginkan untuk menutup risiko tersebut.

##### **2. Teori Sinyal**

Teori sinyal (*Signalling Theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik

informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). *Signalling Theory* (teori sinyal) kemudian dikembangkan oleh Ross tahun 1977 yaitu adanya informasi asimetris antara informasi yang berasal dari manajemen (*well-informed*) dan informasi yang berasal dari pemegang saham (*poor informed*). Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar dapat diharapkan membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan berkualitas buruk (Yusri, 2020).

Teori sinyal berpendapat bahwa entitas dengan kinerja yang baik cenderung lebih mudah melakukan pengungkapan sukarela, karena melakukan hal tersebut dianggap sebagai cara mudah untuk membedakan diri mereka dari orang lain di pasar (Ummah, 2019). Teori sinyal menjelaskan bahwa keputusan investasi juga dipengaruhi oleh naik turunnya harga saham di pasar (Madan & Wang, 2024). Hubungan antara kinerja keuangan terhadap return saham dengan teori sinyal adalah jika dalam suatu perusahaan atau entitas memiliki kinerja keuangan yang baik maka akan memiliki dampak terhadap harga saham serta return saham, dimana perusahaan akan memberikan sinyal atau informasi-informasi kepada pihak eksternal atau investor.

### 3. Return Saham

Return adalah imbalan atas keberanian investor menanggung risiko, serta komitmen waktu dan dana yang telah dikeluarkan oleh

investor (Ummah, 2019). Untuk mendapatkan return yang diinginkan maka investor harus bersiap menghadapi risiko. Return yang diharapkan adalah tingkat keuntungan yang harus diperoleh seorang investor sebagai kompensasi dari risiko risiko yang akan timbul dari kegiatan investasi. Aspek yang perlu dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan, yaitu tingkat pengembalian (return).

Tingkat pengembalian adalah imbalan yang diharapkan diperoleh di masa mendatang, atau dapat diartikan sebagai hasil pengembalian investasi (Sari et al., 2021). Pengukuran return ini sangat penting bagi investor untuk menafsir seberapa baik manajer investasi melakukan investasi. Return saham merujuk pada pendapatan atau keuntungan yang diperoleh oleh seorang investor dari kepemilikan saham dalam suatu perusahaan (Nasution, 2023). Return saham mencerminkan hasil investasi yang diperoleh oleh pemegang saham, yang dapat berasal dari dua sumber utama yakni *capital gain* (kenaikan modal) dan dividen. Konsep return saham sangat penting dalam analisis keuangan dan investasi, karena memberikan gambaran tentang kinerja investasi di pasar saham.

#### 4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan salah satu dari beberapa rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan (Setyowati et al., 2023). Rasio aktivitas memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya, karena aset merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan

keberhasilan suatu perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan sumber dayanya, terutama aset, dalam mendukung kegiatan operasional untuk menghasilkan pendapatan (Anita, 2020). Rasio aktivitas (*activity ratio*) menggambarkan kemampuan perusahaan memanfaatkan atau menggunakan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan melalui penjualan (Sari et al., 2021). Rasio aktivitas mengukur kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan untuk mencapai target atau sasaran yang telah direncanakan.

#### 5. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas (*leverage*) adalah rasio yang meramalkan besarnya utang dalam keuangan perusahaan dan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka panjang (pinjaman jangka panjang), termasuk pembayaran bunga dan pokok serta kewajiban tetap lainnya (Setyowati et al., 2023). Rasio *leverage* diartikan sebagai alat untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya (Harmadji et al., 2024). Semakin kecil rasinya maka perusahaan semakin baik, karena adanya pengurangan atau lebih sedikit kewajiban jangka panjangnya dari modal dan aktiva, sehingga dapat disimpulkan dasar perhitungan rasio ini adalah perbandingan kewajiban perusahaan dengan modal atau aktiva (Sari et al., 2021).

#### 6. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah pengukuran yang dapat menentukan bagaimana liabilitas perusahaan dibandingkan dengan aset dan arus

kasnya, sehingga rasio likuiditas membantu dalam mengukur kemampuan jangka pendek suatu bisnis (Setyowati et al., 2023). Likuiditas merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk dikelola dengan baik karena akan berdampak kepada profitabilitas serta *business sustainability* dan *continuity* (Harmadji et al., 2024). Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar (Sari et al., 2021). Semakin tinggi rasio ini semakin baik, karena aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancar yang disebut likuid. Akan tetapi, terlalu tinggi rasio ini juga tidak baik, karena perusahaan tidak dapat mengelola aktiva lancar dengan efektif.

#### 7. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aset atau modal perusahaan (Sari et al., 2021). Apabila rasio ini semakin tinggi maka perusahaan semakin baik karena laba yang diperoleh semakin besar. Profitabilitas merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan (Harmadji et al., 2024). Rasio yang tinggi dapat menghasilkan laba yang tinggi, namun laba yang tinggi belum tentu menghasilkan profitabilitas yang tinggi juga. Profitabilitas merupakan salah satu cara untuk menilai secara akurat tingkat pengembalian yang akan diperoleh dari kegiatan investasinya (Jirwanto et al., 2018). Profitabilitas menggambarkan

kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui seluruh kemampuannya dan sumber daya yang ada.

## B. Tinjauan Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Ismiyati Intan Pratama dan Lediana Sufina (2023)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Infrastruktur	ROA, CR, DER, WCT dan Size	Uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji Autokorelasi, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.	Tidak terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas, solvabilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, tidak terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.
2.	Lutfhi Yudha Firmansyah dan Ika Wulandari (2023)	Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Aktivitas	Return Saham, DER, CR dan TATO	Statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinieritas,	Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap return saham setelah masa pandemi covid-

		terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Perindustrian di Bursa Efek Indonesia setelah masa pandemi Covid-19 Tahun 2022		uji heteroskedastisitas, uji Autokorelasи, uji hipotesis regresi linier berganda, dan uji parsial (uji <i>t</i> )	19, Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap return saham setelah masa pandemi covid-19 dan Rasio Aktivitas berpengaruh negatif terhadap return saham setelah masa pandemi covid-19.
3.	Deni Sunaryo (2020)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Return Saham sub Sektor Perbankan BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2018	Return Saham, Quick Ratio, Receivable Turnover, dan ROA	Statistik deskriptif, uji normalitas, uji autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinieritas, analisis regresi linier berganda, uji signifikansi parsial (uji <i>t</i> ), uji signifikansi (uji <i>F</i> ) dan uji koefisien determinasi ( <i>R</i> <sup>2</sup> )	Likuiditas (QR) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, Aktivitas (RTO) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham dan Profitabilitas (ROA) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.
4.	Riska Lestari dan Krido Eko Cahyono (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Return Saham	Return Saham, ROA, CR dan DER	Analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji	profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham, likuiditas berpengaruh signifikan

		(Studi pada Perusahaan Consumer Goods di BEI)		multikolin earitas, uji autokorel asi, analisis regresi linier berganda	terhadap return saham dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham.
5.	Nida Putri Rahmayanti dan Susmita Dian Indiraswari (2022)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan	Pertumbuhan perusahaan, <i>DER, TATO</i> dan <i>CR</i>	Uji normalitas, uji <i>F</i> , uji <i>t</i> , dan koefisien determinasi	Rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan, rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan, rasio aktivitas berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan dan tidak pengaruh secara simultan antara rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan perusahaan.
6.	Fitri Sukmawati, Silviana dan Kairul Saleh (2023)	Pengaruh Solvabilitas dan Nilai Perusahaan terhadap Profitabilitas Sektor Properti, Real Estate dan	<i>ROA, DER</i> dan <i>PBV</i>	Uji multikolin earitas, uji heterokedastisitas dan uji model regresi	Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas dan Nilai perusahaan berpengaruh negatif

		Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022			terhadap profitabilitas.
7.	Umi Rahma Dhany, Muhammad Rizki Yusuf dan Joni Hendra (2021)	Analisis Dampak Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham pada sub Sektor Jasa Asuransi	<i>ROA, ROE, DER</i> dan Harga Saham	Analisis deskriptif, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, uji F dan uji t	<i>ROA</i> berpengaruh positif (signifikan) terhadap harga saham, <i>ROE</i> berpengaruh positif (signifikan) secara parsial terhadap harga saham dan <i>DER</i> berpengaruh negatif (signifikan) secara parsial terhadap harga saham.
8.	Astohar, Yuyun Ristianawati dan Dewi Oktafiani (2021)	Analisis Faktor Faktor yang mempengaruhi Return Saham Perbankan Go Public dengan Nilai Perbankan sebagai Variabel Intervening	Return Saham, <i>PBV, CAR, ROE</i> dan <i>LDR</i>	Analisis regresi linier berganda, analisis regresi linier sederhana, uji koefisien determinasi dan uji normalitas	<i>Capital adequacy ratio (CAR)</i> Bank Go Public di Indonesia mempunyai pengaruh positif terhadap return saham pada Bank yang Go Public, <i>Return On Equity (ROE)</i> Bank Go Public di Indonesia mempunyai pengaruh positif terhadap return saham

					pada Bank yang Go Public dan Loan to deposit ratio (LDR) Bank Go Public di Indonesia mempunyai pengaruh positif terhadap return saham pada Bank yang Go Public.
9.	Gaffar dan Ariawan (2021)	Dampak Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sub Sektor Perkebunan yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia	Nilai Perusahaan, DER dan ROE	Analisis deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan analisis regresi berganda	Secara parsial struktur modal bertanda negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
10.	Monique Virginsia Simon (2022)	Analisis Komparasi Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rentabilitas Terhadap Kinerja Saham Bank Bumn Dan Non-Bumn Sebelum Covid Dan Pada Masa Covid	Harga saham, LDR, LCR, NSFR, NIM, dan ROA	<i>Chow test all regression</i> , <i>Hausman test all regression</i> , dan uji regresi	<i>LDR</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham, <i>NSFR</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham, <i>LCR</i> berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, <i>NIM</i> tidak berpengaruh signifikan

					terhadap harga saham dan <i>ROA</i> berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.
--	--	--	--	--	--

Sumber: Jurnal Penelitian Terdahulu

### C. Kerangka Pikir

Rasio keuangan adalah alat analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan. Rasio ini membandingkan berbagai aspek keuangan perusahaan seperti *Total Asset Turnover (TAT)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Assets (ROA)*. Dalam sebuah penelitian jika membutuhkan kerangka pikir, alangkah baiknya kerangka pikir tersebut mampu menjelaskan secara teoritis serta peneliti mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Purwanza et al., 2022).

1. *Total Asset Turnover (TAT)* terhadap return saham perusahaan yang terdampak covid-19

*Total Asset Turnover (TAT)* untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi *Total Asset Turnover (TAT)*, semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan return saham.

2. *Current Ratio (CR)* terhadap return saham perusahaan yang terdampak covid-19

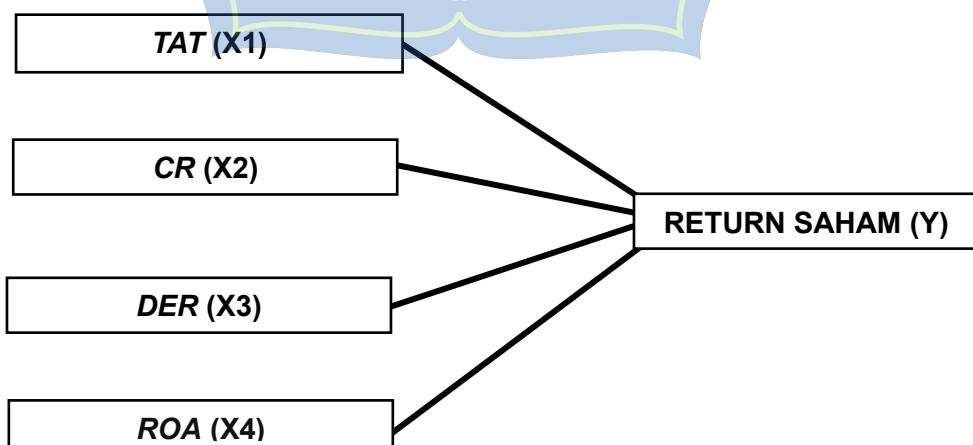
*Current Ratio (CR)* untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio (CR)* yang tinggi menunjukkan likuiditas yang baik, tetapi jika terlalu tinggi bisa mengindikasikan kurang optimalnya penggunaan aset.

3. *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap return saham perusahaan yang terdampak covid-19

*Debt to Equity Ratio (DER)* menggambarkan struktur modal perusahaan dan tingkat risiko finansialnya. *Debt to Equity Ratio (DER)* yang tinggi menunjukkan ketergantungan pada utang, yang bisa meningkatkan risiko investasi dan mempengaruhi return saham.

4. *Return On Assets (ROA)* terhadap return saham perusahaan yang terdampak covid-19

*Return On Assets (ROA)* mengukur profitabilitas perusahaan dari total asset yang dimilikinya. *Return On Assets (ROA)* yang tinggi menunjukkan profitabilitas perusahaan yang baik, yang dapat menarik investor dan meningkatkan return saham.



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

## D. Hipotesis

Return saham merupakan salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan dan membuat keputusan investasi. Untuk memprediksi return saham, analisis terhadap rasio keuangan perusahaan sering digunakan karena mencerminkan kondisi keuangan dan efisiensi operasional perusahaan. Rasio keuangan seperti *Total Asset Turnover (TAT)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Assets (ROA)* dianggap berpengaruh terhadap besarnya return yang diperoleh investor. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah rasio rasio keuangan tersebut berpengaruh terhadap return saham perusahaan yang terdampak covid-19.

1. Pengaruh rasio *Total Asset Turnover (TAT)* terhadap return saham perusahaan yang terdampak covid-19

Semakin tinggi *Total Asset Turnover (TAT)*, maka semakin besar peluang perusahaan untuk menghasilkan laba yang dapat meningkatkan return saham. Penelitian oleh Mitha Fitria (2021), *Total Asset Turnover (TAT)* ditemukan berpengaruh negatif pada return saham. Penelitian ini mengkonfirmasi temuan yang sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Mahsina dan Kusni Hidayati pada tahun 2021, yang menyatakan bahwa *TAT* memiliki dampak negatif terhadap return investasi saham.

**H1: *Total Asset Turnover (TAT)* berpengaruh negatif terhadap return saham perusahaan yang terdampak covid-19.**

2. Pengaruh rasio *Current Ratio (CR)* terhadap return saham perusahaan yang terdampak *covid-19*

*Current Ratio (CR)* yang tinggi menunjukkan kemampuan likuiditas yang memadai, tetapi bisa buruk jika menunjukkan inefisiensi. Sedangkan *Current Ratio (CR)* yang rendah menunjukkan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban, tetapi bisa diterima dalam industri tertentu dengan manajemen kas yang baik. Penelitian oleh Sinaga (2020), *Current Ratio (CR)* berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian oleh Dewi dan Marvilianti (2016), dimana *Current Ratio (CR)* mempengaruhi return saham.

**H2: *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan yang terdampak *covid-19*.**

3. Pengaruh rasio *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap return saham perusahaan yang terdampak *covid-19*

Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio (DER)* dapat menurunkan kepercayaan investor karena meningkatnya risiko gagal bayar yang dapat berdampak negatif pada return saham. Penelitian oleh Lestari dan Krido (2020), *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian dari Naryoto (2013) dan Dhany (2021), *Debt to Equity Ratio (DER)* sangat memiliki dampak besar terhadap return saham.

**H3: *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan yang terdampak *covid-19*.**

4. Pengaruh rasio *Return on Assets (ROA)* terhadap return saham perusahaan yang terdampak *covid-19*

Semakin tinggi *Return On Assets (ROA)*, maka semakin besar laba perusahaan yang dapat meningkatkan daya tarik investasi dan return saham. Penelitian oleh Blongkod, Ariawan dan Christian (2018), *Return On Asset (ROA)* berpengaruh yang tidak signifikan terhadap return saham. Sedangkan penelitian oleh Riska dan Krido (2020), *Return On Assets (ROA)* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap return saham.

**H4: *Return On Asset (ROA)* berpengaruh negatif terhadap return saham perusahaan yang terdampak *covid-19*.**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Madan & Wang, 2024). Asosiatif berupa pertanyaan yang besifat hubungan antara dua atau lebih variabel secara kausal, yang bersifat tidak secara kebetulan tetapi muncul karena adanya akibat pengaruh dari variabel X sebagai variabel independen terhadap variabel Y sebagai variabel dependen (Sahir, 2022). Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh rasio aktivitas (*TAT*), likuiditas (*CR*), solvabilitas (*DER*) dan profitabilitas (*ROA*) terhadap return saham perusahaan yang terdampak covid-19.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI), yang merupakan tempat utama pengumpulan data terkait laporan keuangan perusahaan yang terdaftar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data laporan keuangan tahunan dan return saham perusahaan yang menjadi objek penelitian diakses melalui situs resmi BEI (<https://www.idx.co.id>) serta sumber tambahan seperti *Yahoo Finance* atau *Investing.com*.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian untuk mengumpulkan data diperkirakan pada bulan November 2024 hingga Maret 2025 melalui akses situs resmi BEI (<https://www.idx.co.id>) serta sumber tambahan seperti *Yahoo Finance* atau *Investing.com*.

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan. Data yang diambil adalah data keuangan perusahaan dari laporan tahunan (*financial statement*) dan data return saham dari tahun 2020 hingga 2023.

### 2. Sumber Data

Data ini bersumber dari 16 perusahaan manufaktur makanan dan minuman periode 2020-2023 dengan total 64 data. Diakses melalui situs resmi BEI (<https://www.idx.co.id>) serta sumber tambahan seperti *Yahoo Finance* atau *Investing.com*.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Tujuan diadakannya populasi agar dapat menentukan besarnya anggota sampel yang

diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 24 perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

## 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan publik dengan ketersediaan data yang transparan. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang didapatkan dari kelompok tertentu dengan syarat atau kriteria yang telah ditentukan sendiri oleh peneliti. (Paramita dan Rizal, 2018)

**Tabel 3.1. Kriteria Penentuan Sampel**

No.	Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023	24
2.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang pernah mengalami kerugian selama periode 2020-2023	(8)
3.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak menggunakan mata uang rupiah (IDR) dalam laporan keuangan ( <i>financial statement</i> ) tahunan selama periode 2020-2023	0
<b>Total</b>		<b>16</b>

*Sumber:* Data Sekunder Diolah Penulis, 2025

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan cara (Rahim, 2021). Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan sumber sekunder yang merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada

pengumpul data, tetapi melalui informasi yang sudah tersusun dalam bentuk dokumen dokumen. Instrumen dokumentasi terdapat dua macam bentuk yaitu membuat pengelompokan data yang hendak dicari serta membuat variabel yang hendak dikumpulkan informasinya (Sahir, 2022).

#### F. Definisi Operasional Variabel

##### 1. Return Saham

Return saham adalah setiap penghasilan kas yang diterima oleh pemilik atau pemegang saham ditambah perubahan harga pasar dan dibagi dengan harga awal (Sudarmadji, 2022), yaitu harga akhir periode dikurang harga sebelumnya dibagi dengan harga sebelumnya.

Return saham dapat dihitung dengan rumus:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

$R_i$  = Return saham pada akhir periode ke t

$P_t$  = Closing price pada akhir periode ke t

$P_{t-1}$  = Closing price pada akhir periode sebelumnya (t-1)

##### 2. Total Asset Turnover (TAT)

*Total asset turnover* merupakan hal penting bagi para kreditur, pemilik perusahaan dan pihak manajemen, karena *total asset turnover* menunjukkan efisien atau tidaknya penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan (Fitriana, 2024). *Total asset turnover* dapat dihitung dengan rumus:

$$TAT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 3. *Current Ratio (CR)*

*Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan aset lancar yang tersedia (Jirwanto et al., 2018). *Current ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### 4. *Debt to Equity Ratio (DER)*

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara total utang dengan modal sendiri yang berguna untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang (Jirwanto et al., 2018). *Debt to equity ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

### 5. *Return On Assets (ROA)*

*Return on assets* adalah metrik profitabilitas yang paling sering ditekankan dalam analisis neraca karena dapat menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Madan & Wang, 2024). *Return on assets* dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Tabel 3.2. Variabel Penelitian**

No.	Variabel	Rasio	Rumus	Referensi
1.	X1	TAT	$TAT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	(Fitriana, 2024).
2.	X2	CR	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	(Jirwanto et al., 2018)
3.	X3	DER	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	(Jirwanto et al., 2018)
4.	X4	ROA	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	(Madan & Wang, 2024)
5.	Y	Return Saham	$Ri = \frac{Pt - Pt-1}{Pt-1}$	(Sudarmadji, 2022)

#### G. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Metode analisis regresi linear berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk memahami hubungan atau untuk mengukur pengaruh masing masing variabel independen terhadap variabel dependen antara satu variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen (X). Metode analisis data yang diimplementasikan adalah statistik deskriptif dan pengujian asumsi klasik. Statistik deskriptif adalah cabang statistik yang berfokus pada pengumpulan, penyajian dan analisis data untuk menggambarkan karakteristik data tersebut, sedangkan pengujian asumsi klasik adalah proses untuk memverifikasi bahwa data dan model analisis regresi memenuhi syarat-syarat tertentu. Pengujian ini sangat penting, terutama dalam analisis regresi, untuk memastikan validitas hasil. Alat analisis data statistik yang digunakan adalah perangkat lunak SPSS versi 26. SPSS 26 adalah versi dari perangkat lunak IBM

*SPSS Statistics*, alat analisis statistik yang banyak digunakan untuk analisis data kuantitatif, termasuk statistik deskriptif.

## H. Uji Hipotesis

### 1. Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh dari variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel terikatnya (Nurhasanah, 2015). Regresi Linear Berganda jika memiliki tiga variabel bebas atau independen dapat dihitung dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

### 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau biasa disebut asumsi klasik, dengan tujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal (Nurhasanah, 2016). Ada satu metode yang paling sering digunakan untuk membuktikan normalitas sebuah data yaitu Uji Kolmogorov-Smirnov, dan dapat dihitung dengan rumus:

$$D = \sup |F_n(x) - F(x)|$$

### 3. Uji *t*

Uji *t* digunakan untuk satu sampel, prinsipnya menguji apakah suatu nilai tertentu berbeda secara nyata atau tidak dengan rata rata sebuah sampel. Nilai yang dimaksud pada umumnya adalah nilai parameter untuk mengukur suatu populasi (Fitri et al., 2023). Uji *t* bertujuan untuk menguji masing-masing variabel independen yaitu

*TAT, CR, DER* dan *ROA* secara individu apakah berpengaruh signifikan terhadap variable dependen yaitu return saham. Uji *t* digunakan untuk mengetahui tingginya derajat satu variabel X terhadap variable Y, jika variabel X yang lain dianggap konstan. Uji *t* dapat dihitung dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\left( \frac{SD}{\sqrt{n}} \right)}$$

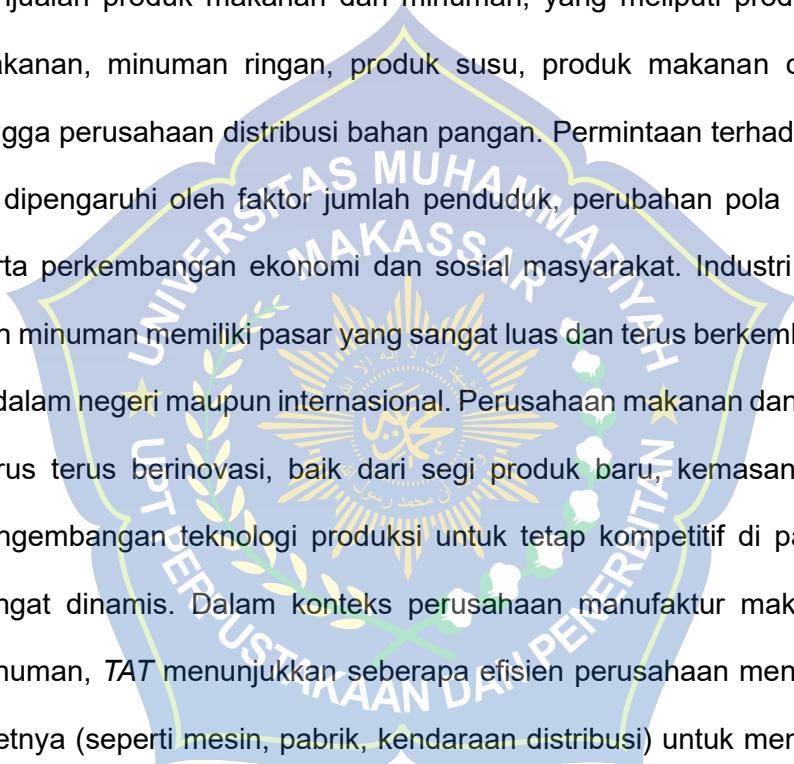


## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

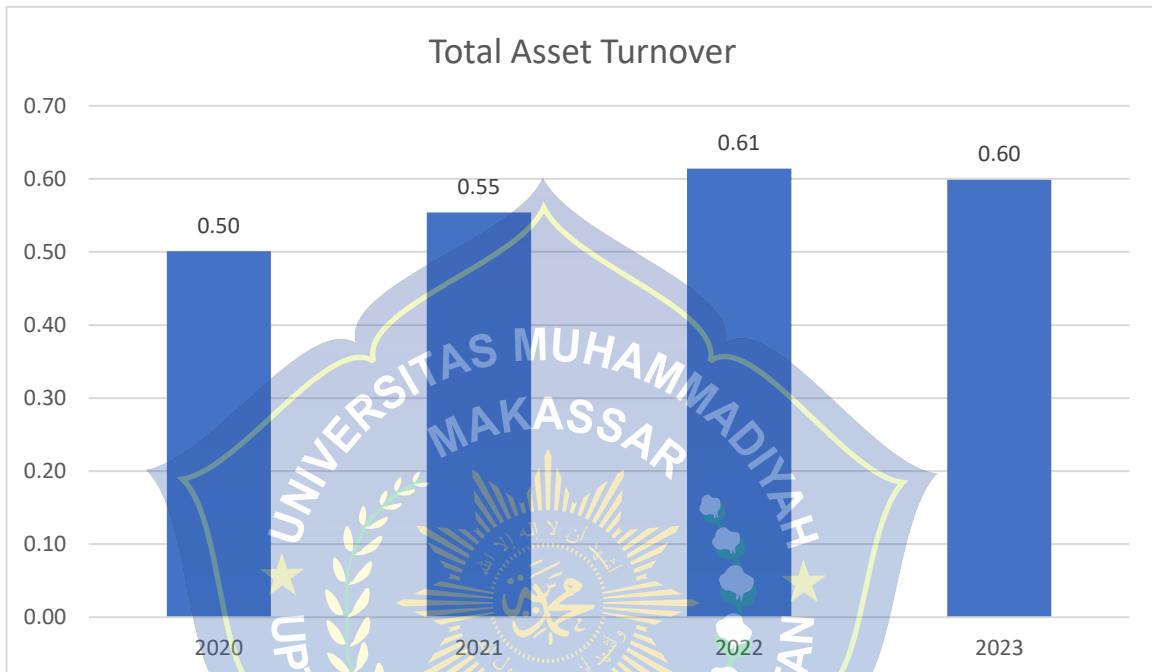
Objek penelitian ini menggunakan rasio *Total Asset Turnover (TAT)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Assets (ROA)* sebagai variabel independen dan return saham sebagai variabel dependen. *TAT* yang tinggi menandakan efisiensi operasional, yang berpotensi meningkatkan laba dan menarik minat investor. Efisiensi ini bisa berdampak positif pada return saham, karena pasar cenderung menghargai perusahaan yang mampu memaksimalkan penggunaan asetnya, *CR* yang sehat (tidak terlalu rendah atau terlalu tinggi) memberi sinyal kestabilan keuangan jangka pendek. Investor cenderung memberikan penilaian positif pada perusahaan yang likuid, sehingga bisa meningkatkan kepercayaan pasar dan return saham, *DER* yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko finansial, yang bisa menurunkan minat investor dan berdampak negatif pada return saham. Namun, *DER* yang optimal bisa meningkatkan *leverage* keuntungan, selama perusahaan mampu mengelola utangnya dengan baik dan *ROA* yang tinggi menunjukkan kinerja manajerial yang baik dan efisiensi operasional, yang sering dikaitkan dengan potensi peningkatan laba dan dividen. Ini bisa menarik investor dan mendorong kenaikan harga saham, sehingga meningkatkan return saham.



Perusahaan *food and beverage* (makanan dan minuman) adalah perusahaan manufaktur yang mengolah bahan mentah menjadi makanan dan minuman siap konsumsi. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam pasar modal Indonesia. Sektor ini mencakup berbagai jenis perusahaan yang bergerak dalam produksi, distribusi, dan penjualan produk makanan dan minuman, yang meliputi produk olahan makanan, minuman ringan, produk susu, produk makanan cepat saji, hingga perusahaan distribusi bahan pangan. Permintaan terhadap produk ini dipengaruhi oleh faktor jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, serta perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat. Industri makanan dan minuman memiliki pasar yang sangat luas dan terus berkembang, baik di dalam negeri maupun internasional. Perusahaan makanan dan minuman harus terus berinovasi, baik dari segi produk baru, kemasan, maupun pengembangan teknologi produksi untuk tetap kompetitif di pasar yang sangat dinamis. Dalam konteks perusahaan manufaktur makanan dan minuman, *TAT* menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya (seperti mesin, pabrik, kendaraan distribusi) untuk menghasilkan penjualan, *CR* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar seperti kas, persediaan, dan piutang, *DER* mengukur seberapa besar ketergantungan perusahaan pada utang untuk membiayai operasionalnya dibandingkan dengan modal sendiri, dan *ROA* menilai seberapa efisien perusahaan manufaktur makanan dan minuman menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.

### 1. Total Asset Turnover (TAT)

TAT menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini penting dalam mengevaluasi efisiensi manajemen aset.



**Gambar 4.1. Rata-rata Rasio Total Asset Turnover**

Sumber: <https://www.idx.co.id>, data diolah peneliti (2025)

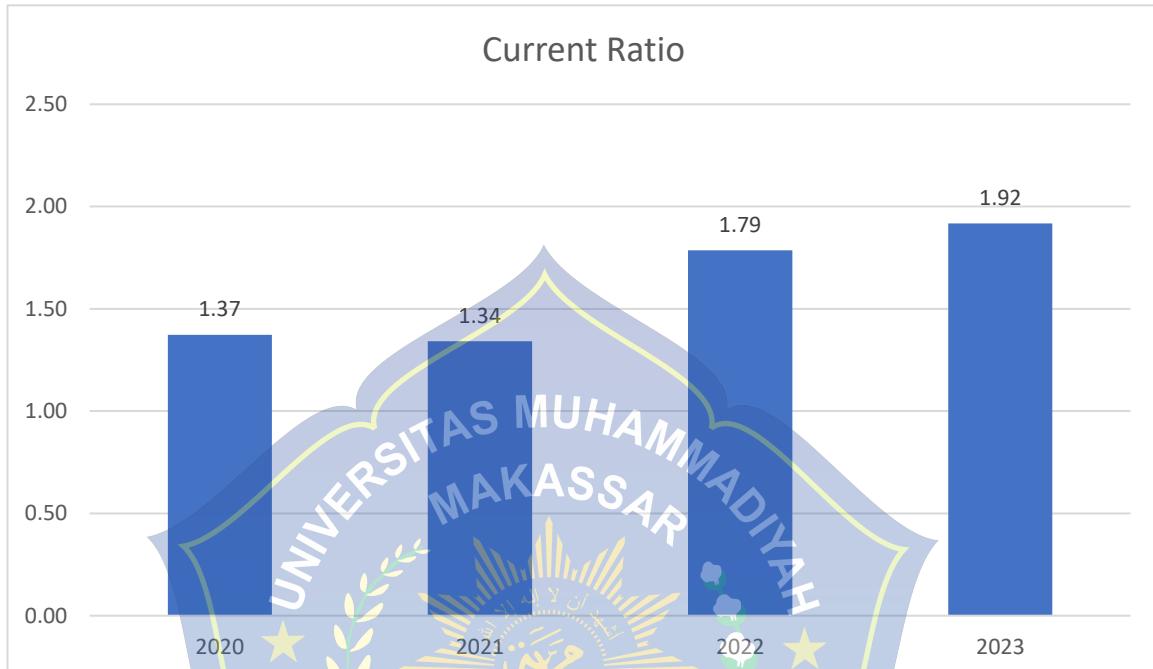
Grafik dan Perkembangan:

1. 2020: 0,50
2. 2021: 0,55 (naik)
3. 2022: 0,61 (naik lagi)
4. 2023: 0,60 (sedikit turun)

Kenaikan menunjukkan peningkatan efisiensi dalam penggunaan aset. Penurunan pada tahun 2023 bisa disebabkan oleh investasi aset tetap baru yang belum menghasilkan penjualan maksimal. Bila terus meningkat, menunjukkan perusahaan produktif dan penurunan bisa menunjukkan aset tidak termanfaatkan secara optimal.

## 2. Current Ratio (CR)

CR mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar.



**Gambar 4.2. Rata-rata Rasio Current Ratio**

Sumber: <https://www.idx.co.id>, data diolah peneliti (2025)

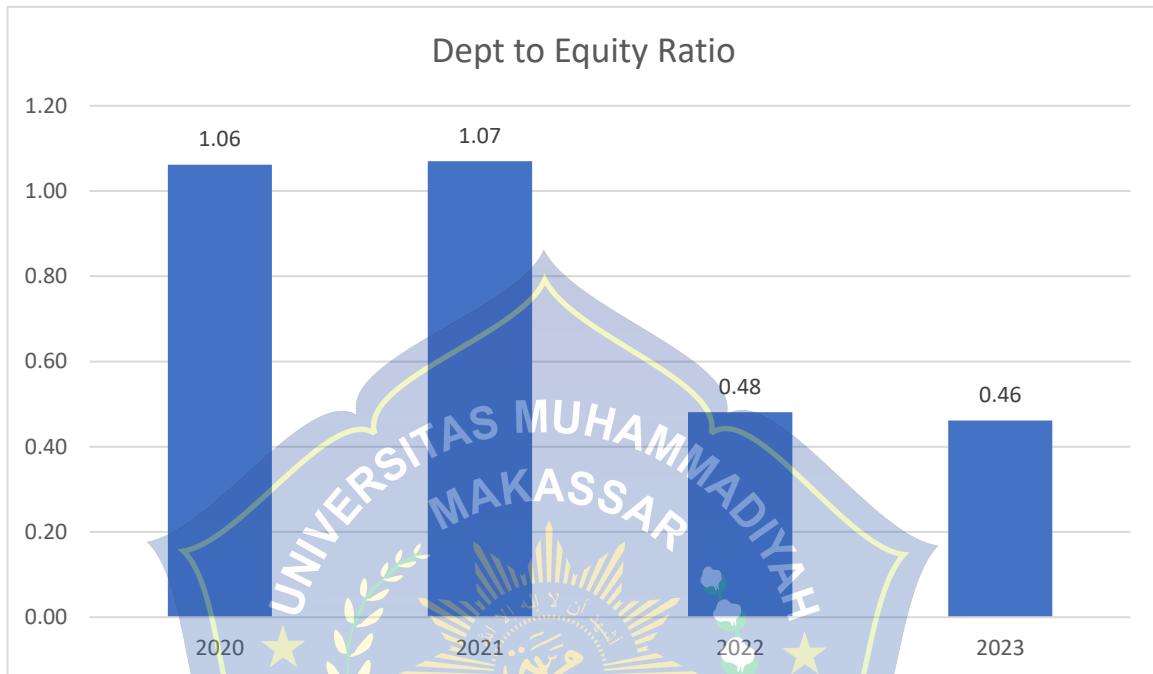
Grafik dan Perkembangan:

1. 2020: 1,37
2. 2021: 1,34 (turun)
3. 2022: 1,79 (naik)
4. 2023: 1,92 (naik lagi)

Kenaikan signifikan dari tahun 2021 ke tahun 2023 menunjukkan kondisi likuiditas membaik. Penyebabnya bisa karena kenaikan kas, piutang, atau penurunan kewajiban jangka pendek. Sehingga dapat meningkatkan kepercayaan kreditur dan investor, tapi terlalu tinggi juga bisa menunjukkan aset tidak dimanfaatkan secara efisien.

### 3. *Debt to Equity Ratio (DER)*

*DER* mengukur sejauh mana perusahaan membiayai operasionalnya dengan utang dibandingkan modal sendiri.



**Gambar 4.3. Rata-rata Rasio *Debt to Equity Ratio***

Sumber: <https://www.idx.co.id>, data diolah peneliti (2025)

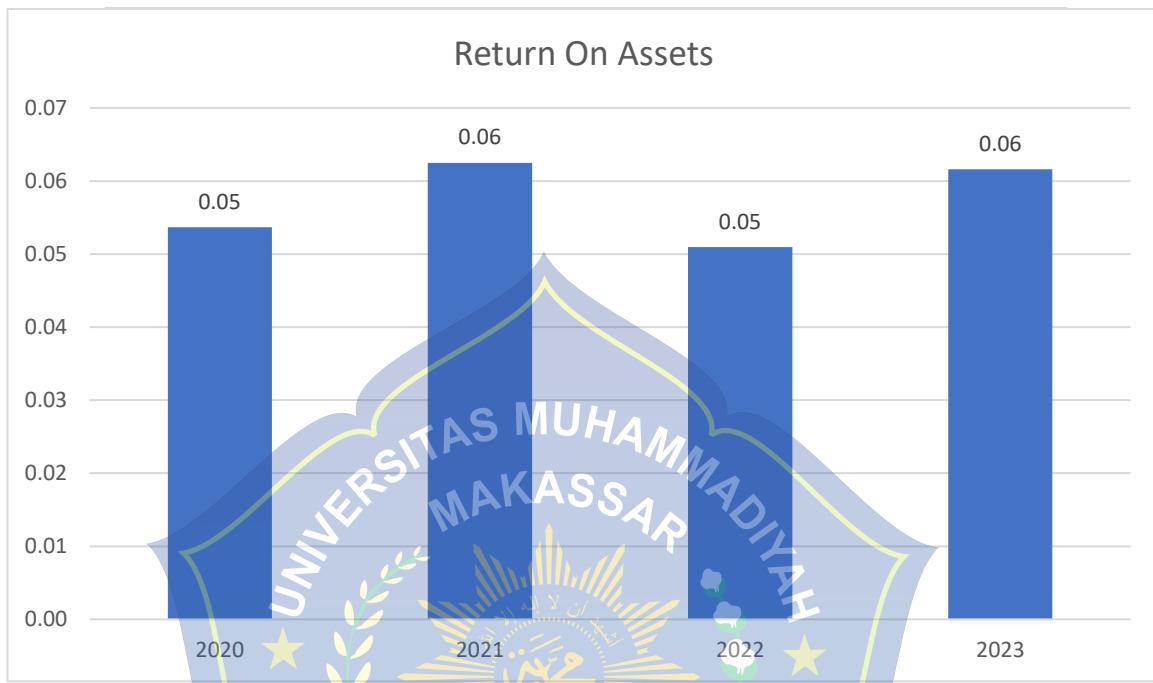
Grafik dan Perkembangan:

1. 2020: 1,06
2. 2021: 1,07 (sedikit naik)
3. 2022: 0,48 (sangat menurun)
4. 2023: 0,46 (kembali menurun)

Penurunan tajam dari tahun 2021 ke 2022-2023 menunjukkan perusahaan mengurangi ketergantungan pada utang. Penyebabnya bisa karena pelunasan utang atau peningkatan modal sendiri. Akibatnya risiko keuangan lebih rendah, namun terlalu rendah bisa berarti perusahaan kurang memanfaatkan *leverage* untuk ekspansi.

#### 4. *Return On Assets (ROA)*

*ROA* mengukur seberapa besar laba yang dihasilkan dari total aset yang dimiliki perusahaan.



Gambar 4.4. Rata-rata Rasio *Return On Assets*

Sumber: <https://www.idx.co.id>, data diolah peneliti (2025)

Grafik dan Perkembangan:

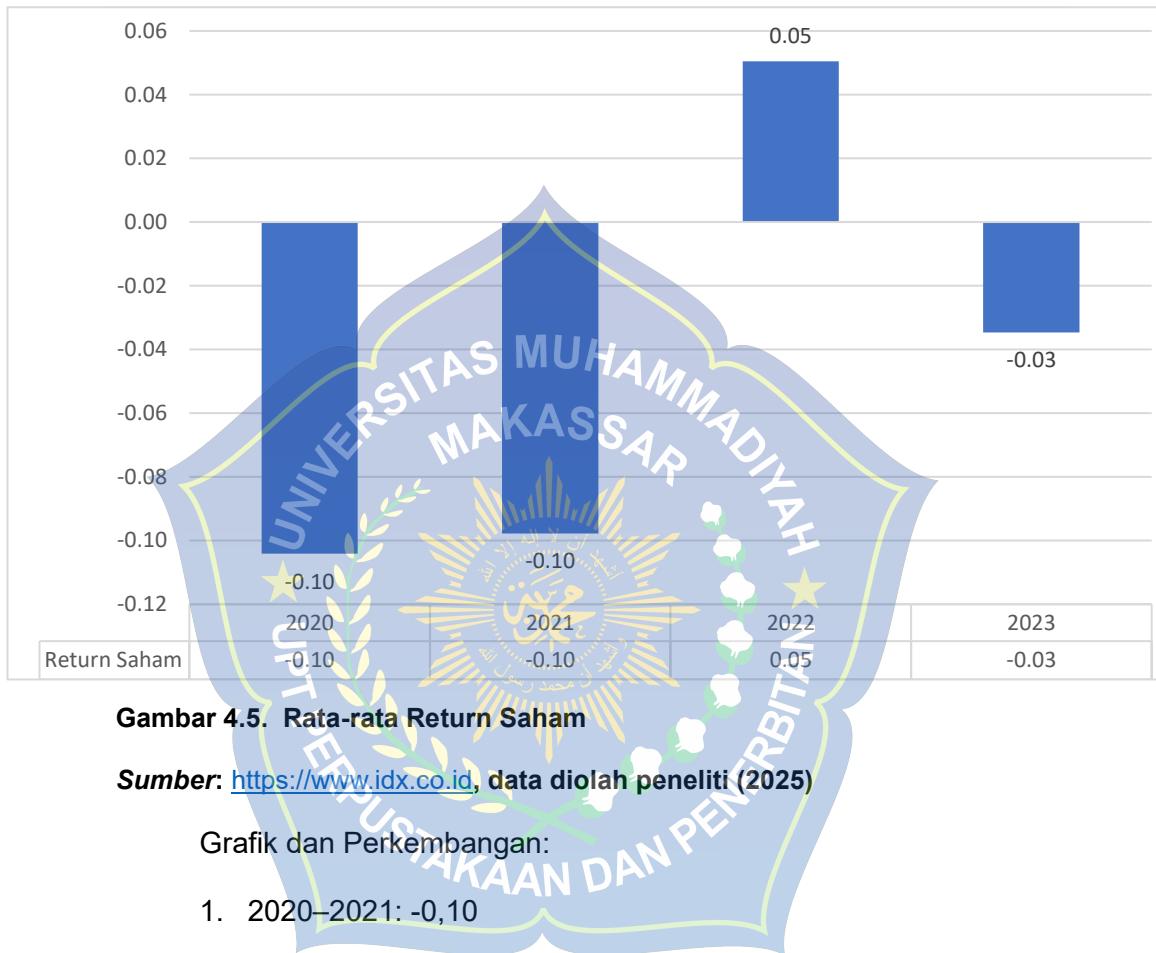
1. 2020: 0,05
2. 2021: 0,06
3. 2022: 0,05
4. 2023: 0,06

Naik turunnya *ROA* menunjukkan fluktuasi kinerja keuangan.

Penurunan di tahun 2022 bisa disebabkan oleh peningkatan aset tanpa pertumbuhan laba yang sepadan. *ROA* yang tinggi menarik investor. *ROA* yang rendah bisa membuat perusahaan terlihat tidak efisien dalam penggunaan asetnya.

## 5. Return Saham

Return saham adalah perubahan harga saham dari tahun sebelumnya ke tahun sekarang, mencerminkan keuntungan atau kerugian bagi investor.



**Gambar 4.5. Rata-rata Return Saham**

Sumber: <https://www.idx.co.id>, data diolah peneliti (2025)

Grafik dan Perkembangan:

1. 2020–2021: -0,10
2. 2021–2022: -0,10
3. 2022–2023: 0,05 (sangat naik)
4. 2023–2024: -0,03 (kembali menurun)

Penurunan harga saham di tahun 2021 dan tahun 2022 bisa disebabkan oleh ketidakpastian ekonomi, penurunan laba, atau persepsi pasar negatif. Kenaikan di tahun 2023 menandakan pemulihan kepercayaan investor. Akibat dari Return negatif

menurunkan minat investor dan Return positif meningkatkan valuasi dan minat pasar terhadap saham perusahaan.

## B. Penyajian Data

### 1. Total Asset Turnover (TAT)

**Tabel 4.1. Rata-rata Rasio Total Asset Turnover**

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Asset Turnover				Rata-Rata
			2020	2021	2022	2023	
1	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	0.501	0.554	0.614	0.599	0.567
2	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR	1.238	1.401	1.377	1.319	1.334
3	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	0.450	0.481	0.562	0.569	0.516
4	PT Sariguna Pramatirta Tbk.	CLEO	0.742	0.819	0.935	0.910	0.851
5	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD	1.157	1.300	1.434	1.419	1.328
6	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	0.683	0.847	0.923	0.975	0.857
7	PT. Delta Djakarta Tbk.	DLTA	0.446	0.521	0.596	0.610	0.543
8	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	1.076	1.107	1.230	1.289	1.176
9	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk.	ULTJ	0.682	0.893	1.038	1.104	0.929
10	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI	0.721	0.784	0.953	0.969	0.857
11	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	2.320	3.157	3.576	3.347	3.100
12	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	0.880	0.888	1.051	1.043	0.966
13	Sekar Bumi Tbk.	SKBM	1.790	1.953	1.862	1.544	1.787
14	Sekar Laut Tbk.	SKLT	1.620	1.526	1.490	1.399	1.509
15	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	PANI	1.838	1.725	0.021	0.064	0.912
16	PT Siantar Top Tbk.	STTP	1.115	1.082	1.074	0.870	1.035

**Sumber:** <https://www.idx.co.id>, data diolah peneliti (2025)

Tabel 4.1. menunjukkan nilai rata rata rasio total asset turnover periode 2020-2023 yang tertinggi terdapat pada perusahaan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dengan rata rata sebesar 3,100. Perusahaan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mampu menghasilkan Rp.3,10 penjualan untuk setiap Rp.1 aset yang dimiliki, dengan kata lain setiap Rp.1 yang dimiliki perusahaan dalam bentuk aset bisa menghasilkan Rp.3,10 penjualan. Perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memperoleh nilai rata rata terendah yaitu sebesar 0,516. Artinya hanya

menghasilkan Rp.0,516 penjualan dari setiap Rp.1 aset yang dimiliki, dengan kata lain setiap Rp.1 yang dimiliki perusahaan dalam bentuk aset hanya bisa menghasilkan Rp.0,516 penjualan.

## 2. *Current Ratio (CR)*

**Tabel 4.2. Rata-rata Rasio Current Ratio**

No	Nama Perusahaan	Kode	Current Ratio				Rata-Rata
			2020	2021	2022	2023	
1	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	1.373	1.341	1.786	1.917	1.604
2	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR	3.607	2.328	2.621	3.673	3.057
3	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	2.258	1.799	3.097	3.514	2.667
4	PT Sariguna Pramatirta Tbk.	CLEO	1.723	1.530	1.190	1.206	1.412
5	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD	1.767	1.475	1.741	1.776	1.690
6	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	0.889	0.738	0.765	0.927	0.830
7	PT. Delta Djakarta Tbk.	DLTA	7.498	4.809	4.564	4.892	5.441
8	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	4.358	3.584	3.258	3.558	3.689
9	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk.	ULTJ	2.403	3.113	3.170	6.184	3.717
10	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI	3.830	2.653	2.099	1.741	2.581
11	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	4.663	4.797	9.954	7.288	6.675
12	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	13.267	13.309	10.671	6.432	10.920
13	Sekar Bumi Tbk.	SKBM	1.361	1.311	1.442	1.566	1.420
14	Sekar Laut Tbk.	SKLT	1.537	1.793	1.630	2.107	1.767
15	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	PANI	1.468	1.201	1.007	1.984	1.415
16	PT Siantar Top Tbk.	STTP	2.405	4.165	4.853	6.954	4.594

**Sumber:** <https://www.idx.co.id>, data diolah peneliti (2025)

Tabel 4.2. menunjukkan nilai rata rata rasio current ratio periode 2020-2023 yang tertinggi terdapat pada perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk dengan rata rata sebesar 10,920. Perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk memiliki aktiva lancar 10,92 kali lebih besar dari utang lancarnya. Jadi, untuk setiap Rp.1 utang jangka pendek, Perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk punya Rp.10,92 aset jangka pendek untuk membayarnya. Perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk memperoleh nilai rata rata terendah yaitu

sebesar 0,830. Perusahaan hanya memiliki aktiva lancar 83% dari total kewajiban lancar. Jadi, setiap Rp.1 utang jangka pendek, perusahaan hanya mampu menghasilkan Rp.0,83 aset lancar untuk membayarnya. Perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk berisiko tidak bisa melunasi kewajiban jangka pendek tepat waktu.

### 3. *Debt to Equity Ratio (DER)*

**Tabel 4.3. Rata-rata Rasio Debt to Equity Ratio**

No	Nama Perusahaan	Kode	Debt to Equity Ratio				Rata-Rata
			2020	2021	2022	2023	
1	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	1.061	1.070	0.481	0.462	0.769
2	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR	0.755	0.753	0.736	0.562	0.701
3	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	1.059	1.157	1.006	0.920	1.036
4	PT Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO	0.465	0.346	0.481	0.516	0.452
5	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD	1.256	1.233	1.186	0.900	1.144
6	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	1.028	1.658	2.144	1.449	1.570
7	PT. Delta Djakarta Tbk.	DLTA	0.202	0.296	0.306	0.293	0.274
8	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	0.220	0.255	0.271	0.229	0.244
9	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk.	ULTJ	0.831	0.442	0.267	0.125	0.416
10	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI	0.379	0.471	0.540	0.648	0.510
11	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	0.243	0.223	0.109	0.153	0.182
12	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	0.130	0.122	0.142	0.143	0.134
13	Sekar Bumi Tbk.	SKBM	0.839	0.985	0.902	0.724	0.862
14	Sekar Laut Tbk.	SKLT	0.902	0.641	0.749	0.570	0.715
15	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	PANI	1.457	2.904	2.729	0.766	1.964
16	PT Siantar Top Tbk.	STTP	0.290	0.187	0.169	0.131	0.194

**Sumber:** <https://www.idx.co.id>, data diolah peneliti (2025)

Tabel 4.3. menunjukkan nilai rata rata rasio *debt to equity ratio* periode 2020-2023 yang tertinggi terdapat pada perusahaan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dengan rata rata sebesar 1,194. Perusahaan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk memiliki utang sebesar 1,964 kali lipat dari modal sendiri. Perusahaan mengandalkan utang lebih besar dibanding modal sendiri, ini bisa menjadi strategi

yang agresif untuk bertumbuh, tetapi juga membawa risiko keuangan yang lebih tinggi. Perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk memperoleh nilai rata rata terendah yaitu sebesar 0,134. Artinya utang perusahaan hanya 13,4% dari modal sendiri, dengan kata lain hampir seluruh biayanya ditanggung oleh modal pemegang saham, bukan oleh utang.

#### 4. *Return On Assets (ROA)*

**Tabel 4.4. Rata-rata Rasio Return On Assets**

No	Nama Perusahaan	Kode	Return On Assets				Rata-Rata
			2020	2021	2022	2023	
1	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	0.054	0.062	0.051	0.062	0.057
2	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR	0.106	0.061	0.088	0.136	0.098
3	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	0.072	0.067	0.050	0.071	0.065
4	PT Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO	0.101	0.134	0.108	0.133	0.119
5	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD	0.037	0.073	0.071	0.081	0.065
6	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	0.098	0.228	0.274	0.313	0.228
7	PT. Delta Djakarta Tbk.	DLTA	0.101	0.144	0.176	0.165	0.146
8	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	0.036	0.056	0.056	0.045	0.048
9	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk.	ULTJ	0.127	0.172	0.131	0.158	0.147
10	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI	0.038	0.067	0.105	0.085	0.074
11	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	0.116	0.110	0.128	0.081	0.109
12	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	0.041	0.087	0.113	0.117	0.089
13	Sekar Bumi Tbk.	SKBM	0.003	0.015	0.042	0.001	0.015
14	Sekar Laut Tbk.	SKLT	0.055	0.095	0.072	0.061	0.071
15	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	PANI	0.002	0.010	0.010	0.023	0.011
16	PT Siantar Top Tbk.	STTP	0.182	0.158	0.136	0.167	0.161

**Sumber:** <https://www.idx.co.id>, data diolah peneliti (2025)

Tabel 4.4. menunjukkan nilai rata rata rasio *return on assets* periode 2020-2023 yang tertinggi terdapat pada perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk dengan rata rata sebesar 0,228. Perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk mampu menghasilkan laba bersih sebesar 22,8% dari total aset yang dimilikinya. Perusahaan PT Pratama Abadi

Nusa Industri Tbk memperoleh nilai rata rata terendah yaitu sebesar 0,011. Perusahaan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk hanya mampu menghasilkan 1,1% laba bersih dari total aset yang dimilikinya.

## 5. Return Saham

**Tabel 4.5. Rata-rata Return Saham**

No	Nama Perusahaan	Kode	Return Saham				Rata-Rata
			2020	2021	2022	2023	
1	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	-0.104	-0.098	0.050	-0.035	-0.047
2	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR	0.083	-0.085	0.058	-0.001	0.014
3	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	-0.199	-0.110	0.164	0.073	-0.018
4	PT Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO	-0.001	-0.004	0.011	0.020	0.006
5	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD	0.122	-0.094	0.000	-0.012	0.004
6	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	MILBI	-0.732	-0.240	0.145	-0.151	-0.244
7	PT. Delta Djakarta Tbk.	DLTA	-0.303	-0.083	0.011	-0.038	-0.103
8	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	-0.001	-0.006	-0.008	0.000	-0.004
9	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk.	ULTJ	-0.010	-0.004	-0.012	0.016	-0.003
10	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI	0.008	0.000	-0.005	-0.021	-0.005
11	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	0.015	0.012	0.013	-0.017	0.006
12	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	-0.009	-0.002	0.002	0.012	0.001
13	Sekar Bumi Tbk.	SKBM	-0.011	0.005	0.002	-0.008	-0.003
14	Sekar Laut Tbk.	SKLT	0.177	0.108	-0.059	-0.210	0.004
15	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	PANI	0.014	0.203	-0.098	0.498	0.154
16	PT Siantar Top Tbk.	STTP	0.631	-0.246	0.013	0.218	0.154

**Sumber:** <https://www.idx.co.id>, data diolah peneliti (2025)

Tabel 4.5. menunjukkan nilai rata rata return saham periode 2020-2023 yang tertinggi terdapat pada perusahaan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dan PT Siantar Top Tbk dengan rata rata sebesar 0,154. Kedua Perusahaan ini mengalami kenaikan harga saham sebesar 15,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk memperoleh nilai rata rata terendah yaitu sebesar -0,244. Artinya harga saham perusahaan mengalami penurunan sebesar 24,4% dibandingkan tahun sebelumnya.

## C. Hasil Penelitian

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan secara jelas tentang nilai setiap variabel yang terdapat di penelitian.

**Tabel 4.6. Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Asset Turnover	64	-0,168	3,589	1,14161	.672930
Current Ratio	64	0,680	13,308	3,34250	2,786608
Debt to Equity Ratio	64	0,000	2,811	0,69795	0,584870
Return On Assets	64	-0,209	0,420	0,09403	0,097369
Return Saham	64	-0,732	0,631	-0,00520	0,168283
Valid N (listwise)	64				

**Sumber:** Hasil Olah Data SPSS 26, 2025

Hasil statistik deskriptif pada tabel 4.6. menunjukkan bahwa variabel TAT memperoleh hasil Minimum sebesar -0,168, Maximum sebesar 3,589, Mean sebesar 1,141, dan Standart Deviation sebesar 0,672. CR memperoleh hasil Minimum sebesar 0,680, Maximum sebesar 13,308, Mean sebesar 3,342, dan Standart Deviation sebesar 2,786. DER memperoleh hasil Minimum sebesar 0,000, Maximum sebesar 2,811, Mean sebesar 0,697, dan Standart Deviation sebesar 0,584. ROA memperoleh hasil Minimum sebesar -0,209, Maximum sebesar 0,420, Mean sebesar 0,094, dan Standart Deviation sebesar 0,097. Return saham memperoleh hasil Minimum sebesar -0,732, Maximum sebesar 0,631, Mean sebesar -0,005, dan Standart Deviation sebesar 0,168.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas data, uji multikolinearitas data, uji heteroskedastisitas data dan uji autokorelasi data. Berikut adalah hasil dari pengujian asumsi klasik dapat diuraikan:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan agar mengetahui jika data yang digunakan penelitian sudah berdistribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09784990
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.089
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 <sup>c</sup>

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2025

Hasil uji normalitas data pada tabel 4.7. menunjukkan bahwa pengujian normalitas melalui uji One Sample Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,063. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi data lebih besar dari signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05, dimana  $0,063 > 0,05$ , sehingga data sudah memenuhi kriteria dalam uji normalitas data dan dapat dinyatakan bahwa data sudah berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara variabel independen atau variabel bebas. Model regresi yang baik menunjukkan tidak adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam penelitian ini pengujian multikolinearitas menggunakan kriteria hasil tolerance lebih besar dari 0,1 dan hasil VIF lebih kecil dari 10.

**Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Total Asset Turnover	.965	1.036
	Current Ratio	.670	1.494
	Debt to Equity Ratio	.684	1.463
	Return On Assets	.987	1.013

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2025

Hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.8. pengujian multikolinearitas menunjukkan nilai *TAT* sebesar 0,965, nilai *CR* sebesar 0,670, nilai *DER* sebesar 0,684 dan nilai *ROA* sebesar 0,987. Hal ini menunjukkan semua variabel bebas tidak terjadi korelasi karena semua variabel bebas nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan hasil VIF lebih kecil dari 10.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji adanya ketidaksamaan dalam variansi antara pengamatan satu dengan pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik menunjukkan tidak adanya kesamaan antar pengamatan. Dalam

penelitian ini pengujian heteroskedastisitas diukur dengan kriteria nilai signifikansinya harus diatas 0,05 (5%).

**Tabel 4.9. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
		Beta				
1	(Constant)	.648	.460		1.409	.173
	Total Asset Turnover	.134	.216	.142	.621	.541
	Current Ratio	.017	.082	.059	.207	.838
	Debt to Equity Ratio	.057	.312	.048	.183	.857
	Return On Assets	.169	2.048	.020	.082	.935

**Sumber:** Hasil Olah Data SPSS 26, 2025

Pada tabel 4.9. menunjukkan hasil heteroskedastisitas pada variabel rasio *TAT* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,541 atau berada di atas 0,05, pada variabel rasio *CR* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,838 atau berada di atas 0,05, pada variabel rasio *DER* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,857 atau berada di atas 0,05 dan pada variabel rasio *ROA* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,935 atau berada di atas 0,05. Jadi, hasil uji ini menyatakan semua variabel independen tidak terjadi heteroskedastisitas atau terbebas dari heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan saat periode sekarang dan sebelumnya pada model regresi. Regresi linear yang baik harus memiliki model yang terbebas autokorelasi. Penelitian ini

melakukan pengujian yang sesuai dengan kriteria nilai Durbin Watson yaitu di antara -2 sampai 2 dan nilai dU < d < 4-dU.

**Tabel 4.10. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	Model Summary <sup>b</sup>			
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.814 <sup>a</sup>	.662	.639	.101112	1.520

**Sumber:** Hasil Olah Data SPSS 26, 2025

Pada tabel 4.10. menunjukkan hasil pengujian autokorelasi dengan *Durbin Watson* sebesar 1,520 dengan pembanding nilai signifikansi 0,05, total sampel 64 data dan total variabel bebas berjumlah 4 variabel, diperoleh nilai dL sebesar 1,46, nilai dU sebesar 1,73 dan nilai 4-dU sebesar 2,27. Hal ini menunjukkan bahwa hasil *Durbin Watson* terletak diantara nilai dU dan 4-dU serta di antara -2 sampai 2. Jadi, hasil tersebut menyatakan data tidak terdapat autokorelasi dalam model regresinya.

### 3. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui persamaan antara pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pada tabel 4.10. menghasilkan persamaan dari model pengujian regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11. Hasil Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.167	.041		4.073	.000
	Total Asset	-.005	.019	-.020	-.255	.799
	Turnover					
	Current Ratio	-.002	.006	-.027	-.290	.773
	Debt to Equity	-.047	.026	-.162	-1.768	.082
	Ratio					
	Return On Assets	-1.371	.132	-.793	-10.413	.000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2025

$$Y = 0,167 - 0,005 X_1 - 0,002 X_2 - 0,047 X_3 - 1,371 X_4$$

Hasil model uji regresi linier berganda untuk penelitian ini diperoleh hasil pengaruh negatif dari semua variabel independen atas variabel dependennya. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Hasil konstanta sebesar 0,167 yang berarti bahwa apabila nilai dari variabel rasio *TAT*, *CR*, *DER* dan *ROA* memiliki nilai konstan maka besar nilai variabel return saham sebesar 0,167.
- b. Koefisien dari variabel rasio *TAT* memiliki nilai sebesar -0,005. Jika nilai dari rasio *TAT* naik 1 maka nilai dari return saham akan mengalami penurunan sebesar 0,005. Sedangkan jika nilai dari rasio *TAT* turun 1 maka nilai dari return saham mengalami kenaikan sebesar 0,005. Berasumsi nilai dari rasio *CR*, *DER* dan *ROA* bernilai konstan.
- c. Koefisien dari variabel rasio *CR* memiliki nilai sebesar -0,002. Jika nilai dari rasio *CR* naik 1 maka nilai dari return saham akan mengalami penurunan sebesar 0,002. Sedangkan jika nilai dari

rasio *CR* turun 1 maka nilai dari return saham mengalami kenaikan sebesar 0,002. Berasumsi nilai dari rasio *TAT*, *DER* dan *ROA* bernilai konstan.

- d. Koefisien dari variabel rasio *DER* memiliki nilai sebesar -0,047.

Jika nilai dari rasio *DER* naik 1 maka nilai dari return saham akan mengalami penurunan sebesar 0,047. Sedangkan jika nilai dari rasio *DER* turun 1 maka nilai dari return saham mengalami kenaikan sebesar 0,047. Berasumsi nilai dari rasio *TAT*, *CR* dan *ROA* bernilai konstan.

- e. Koefisien dari variabel rasio *ROA* memiliki nilai sebesar -1,371.

Jika nilai dari rasio *ROA* naik 1 maka nilai dari return saham akan mengalami penurunan sebesar 1,371. Sedangkan jika nilai dari rasio *ROA* turun 1 maka nilai dari return saham mengalami kenaikan sebesar 1,371. Berasumsi nilai dari rasio *TAT*, *CR* dan *DER* bernilai konstan.

#### 4. Uji *t*

Uji *t* bertujuan untuk mengetahui secara individu pada setiap variabel berpengaruh atau tidak berpengaruh secara signifikan antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikatnya (dependent) yang akan diteliti. Uji parsial atau uji *t* dalam penelitian ini menggunakan kriteria nilai signifikansi sebesar 0,05. Jadi, kriteria pengujian yang juga digunakan dalam uji *t* adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  atau  $-(t\text{-hitung}) < -(t\text{-tabel})$ , maka  $H_0$  akan ditolak dan  $H_a$  akan diterima.

- b. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  atau  $-(t\text{-hitung}) > -(t\text{-tabel})$ , maka  $H_0$  akan diterima dan  $H_a$  akan ditolak.

Hasil dari pengujian secara parsial atau uji  $t$  dalam penelitian ini sesuai tabel 4.11. dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan dari pengujian secara individu diperoleh hasil rasio  $TAT$  dengan nilai  $t\text{-hitung}$  sebesar -0,255 yang berarti lebih kecil dari nilai  $t\text{-tabel}$  yaitu sebesar 2,001 dan nilai signifikansi dari rasio  $TAT$  sebesar 0,799 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa rasio  $TAT$  tidak signifikan terhadap return saham, sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa rasio  $TAT$  berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan dari pengujian secara individu diperoleh hasil rasio  $CR$  dengan nilai  $t\text{-hitung}$  sebesar -0,290 yang berarti lebih kecil dari nilai  $t\text{-tabel}$  yaitu sebesar 2,001 dan nilai signifikansi dari rasio  $CR$  sebesar 0,773 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa rasio  $CR$  tidak signifikan terhadap return saham, sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa rasio  $CR$  berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan dari pengujian secara individu diperoleh hasil rasio *DER* dengan nilai t-hitung sebesar -1,768 yang berarti lebih kecil dari nilai t-tabel yaitu sebesar 2,001 dan nilai signifikansi dari rasio *DER* sebesar 0,082 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa rasio *DER* tidak signifikan terhadap return saham, sehingga hipotesis ketiga (*H*3) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa rasio *DER* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham.

### 4. Pengujian Hipotesis Keempat

Berdasarkan dari pengujian secara individu diperoleh hasil rasio *ROA* dengan nilai t-hitung sebesar -10,413 yang berarti lebih kecil dari nilai t-tabel yaitu sebesar 2,001 dan nilai signifikansi dari rasio *ROA* sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa rasio *ROA* signifikan terhadap return saham, sehingga hipotesis keempat (*H*4) tetap diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio *ROA* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.

## D. Pembahasan

Pandemi *covid-19* yang terjadi sejak awal tahun 2020 telah memberikan dampak cukup signifikan terhadap berbagai sektor ekonomi, termasuk kinerja keuangan perusahaan. Gangguan pada rantai pasok, penurunan permintaan, pembatasan aktivitas bisnis, serta ketidakpastian

pasar menyebabkan banyak perusahaan mengalami penurunan pendapatan dan laba. Akibatnya, kondisi keuangan perusahaan berubah drastis selama periode pandemi. Pandemi berdampak langsung pada aktivitas operasional dan struktur biaya perusahaan, maka rasio rasio keuangan seperti *TAT* bisa menurun karena penjualan berkurang drastis, *CR* mungkin terganggu karena arus kas tersendat, *DER* dapat meningkat karena perusahaan menambah utang untuk bertahan dan *ROA* berpotensi menurun akibat laba yang anjlok.

#### 1. Pengaruh *TAT* terhadap return saham

Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan variabel rasio *TAT* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Berpengaruh negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi *TAT*, maka return saham akan semakin menurun. Ini bisa terjadi jika efisiensi aset tidak diikuti oleh laba atau persepsi positif dari investor. Nilai signifikansi *TAT* lebih besar dari 0,05, artinya hubungan tersebut tidak cukup kuat secara statistik. *TAT* memiliki pengaruh negatif terhadap return saham, namun pengaruhnya tidak signifikan atau lemah. Ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset tidak menjadi faktor utama bagi investor dalam menilai saham selama masa pandemi dalam pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Daljono Bramantyo Nugroho (2013), *Total Asset Turnover (TAT)* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap return saham, penelitian oleh

Mitha Fitria (2021), *Total Asset Turnover (TAT)* ditemukan berpengaruh negatif pada return saham dan penelitian oleh Lutfhi Yudha Firmansyah dan Ika Wulandari (2023), *Total Asset Turnover (TAT)* berpengaruh negatif terhadap return saham.

*Total Asset Turnover (TAT)* secara teori memiliki hubungan positif dengan return saham, karena mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan pendapatan. Perusahaan yang mampu memaksimalkan asetnya secara efisien biasanya menunjukkan kinerja operasional yang baik, yang dapat mendorong peningkatan laba dan memberikan sinyal positif kepada investor. Dalam konteks Teori Portofolio, investor akan memilih saham berdasarkan kombinasi risiko dan return. *TAT* yang tinggi seharusnya mencerminkan kinerja yang stabil dan efisien, yang dalam kerangka teori ini dianggap mengurangi risiko operasional dan meningkatkan potensi return. Namun, jika efisiensi tersebut tidak diiringi dengan peningkatan profitabilitas yang nyata atau tidak dianggap relevan dalam kondisi pasar tertentu (misalnya saat pandemi), maka *TAT* tidak menjadi indikator utama dalam keputusan alokasi portofolio oleh investor.

Perspektif Teori Sinyal (*Signaling Theory*), *TAT* yang tinggi bisa menjadi sinyal positif dari manajemen kepada pasar bahwa perusahaan dikelola secara efisien. Namun, jika sinyal ini tidak direspon oleh investor, misalnya karena kondisi ekonomi yang tidak pasti atau kurangnya kepercayaan terhadap sektor industri tertentu, maka *TAT* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Dengan demikian, hubungan antara *TAT* dan return saham bersifat kontekstual. Meskipun secara teoritis *TAT* dapat meningkatkan return saham melalui efisiensi dan sinyal positif, dalam praktiknya hubungan tersebut dapat melemah atau tidak signifikan, tergantung pada kondisi pasar, persepsi investor, serta faktor eksternal lainnya.

## 2. Pengaruh *CR* terhadap return saham

Hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan variabel rasio *CR* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Berpengaruh negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi *CR*, maka return saham akan semakin menurun. Ini bisa terjadi karena likuiditas tinggi tidak selalu dianggap positif. Nilai signifikansi *CR* lebih besar dari 0,05, artinya hubungan tersebut tidak cukup kuat secara statistik. *CR* memiliki pengaruh negatif terhadap return saham, namun pengaruhnya tidak signifikan atau lemah. Ini menunjukkan bahwa *CR* bukanlah faktor utama yang dapat mempengaruhi naik turunnya return saham secara konsisten dan kemungkinan investor lebih fokus pada aspek lain selama masa pandemi dalam pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Daljono Bramantyo Nugroho (2013), *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap return saham. Namun, hasil penelitian lain bertolak belakang yang dilakukan oleh Sinaga (2020), *Current Ratio (CR)* berpengaruh secara signifikan terhadap return saham dan penelitian oleh Lutfhi Yudha Firmansyah dan Ika Wulandari (2023),

*Current Ratio (CR)* berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

*Current Ratio (CR)* merupakan indikator likuiditas perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Secara teori, *CR* memiliki hubungan dengan return saham karena investor cenderung mempertimbangkan aspek likuiditas dalam menilai risiko investasi. Dalam kerangka Teori Portofolio, investor akan memilih aset yang memberikan return optimal dengan risiko seminimal mungkin. *CR* yang memadai menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan jangka pendek yang stabil, sehingga dianggap memiliki risiko finansial yang lebih rendah. Oleh karena itu, perusahaan dengan *CR* yang sehat cenderung lebih menarik bagi investor dan dapat meningkatkan permintaan saham, yang berdampak positif terhadap return saham.

Perspektif Teori Sinyal (*Signaling Theory*), *CR* yang tinggi dapat menjadi sinyal positif dari manajemen kepada investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi likuid dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek. Sinyal ini dapat meningkatkan kepercayaan pasar, sehingga berdampak pada naiknya harga saham dan return. Namun, *CR* yang terlalu tinggi juga dapat menimbulkan persepsi negatif bahwa perusahaan menyimpan terlalu banyak aset lancar tanpa dimanfaatkan secara produktif, yang justru menurunkan daya tarik investasi. Dengan demikian, hubungan antara *CR* dan return saham bersifat tidak linier dan sangat bergantung pada konteks.

Dalam kondisi pasar yang normal, *CR* yang seimbang dapat memberikan sinyal positif dan mengurangi risiko dalam portofolio investasi. Namun dalam kondisi tertentu, seperti ketidakpastian ekonomi, investor mungkin lebih menekankan faktor likuiditas sehingga hubungan antara *CR* dan return saham menjadi lebih kuat dan signifikan.

### 3. Pengaruh *DER* terhadap return saham

Hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan variabel rasio *DER* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Berpengaruh negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi *DER*, maka return saham akan semakin menurun. Ini bisa terjadi jika utang yang besar dianggap meningkatkan risiko finansial bagi investor. Nilai signifikansi *DER* lebih besar dari 0,05, artinya hubungan tersebut tidak cukup kuat secara statistik. *DER* memiliki pengaruh negatif terhadap return saham, namun pengaruhnya tidak signifikan atau lemah. Ini menunjukkan bahwa investor kemungkinan tidak terlalu mempermasalahkan besarnya utang selama pandemi, selama perusahaan masih bisa bertahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Daljono Bramantyo Nugroho (2013), *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap return saham. Namun, hasil penelitian lain bertolak belakang yang dilakukan oleh Lestari dan Krido (2020), *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara signifikan terhadap return saham dan penelitian oleh Lutfhi Yudha Firmansyah

dan Ika Wulandari (2023), *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap return saham.

*Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan struktur permodalan perusahaan, yaitu seberapa besar proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri. *DER* berkaitan erat dengan tingkat risiko keuangan perusahaan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi return saham. Dalam kerangka Teori Portofolio, investor mempertimbangkan risiko dan return dalam memilih saham. *DER* yang tinggi mencerminkan penggunaan utang yang besar, yang dapat meningkatkan potensi return melalui *leverage*, tetapi juga meningkatkan risiko finansial. Oleh karena itu, investor cenderung menghindari saham dengan *DER* yang terlalu tinggi karena risikonya lebih besar, kecuali diimbangi dengan kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya, *DER* yang terlalu rendah dapat mencerminkan strategi perusahaan yang terlalu konservatif, yang mungkin menghambat pertumbuhan dan menurunkan daya tarik investasi.

Perspektif Teori Sinyal (*Signaling Theory*), *DER* dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai strategi manajemen dalam mengelola struktur modal. *DER* yang wajar memberi sinyal bahwa perusahaan mampu memanfaatkan utang secara optimal untuk mendukung ekspansi atau operasional. Namun, *DER* yang terlalu tinggi bisa menjadi sinyal negatif bahwa perusahaan terlalu bergantung pada utang, yang berpotensi menimbulkan masalah solvabilitas di masa depan. Dengan demikian, hubungan antara *DER* dan return saham

bersifat non-linear dan kontekstual. *DER* yang seimbang dapat memberikan sinyal positif kepada investor dan menyeimbangkan risiko serta potensi return. Namun, *DER* yang ekstrem (terlalu tinggi atau terlalu rendah) justru bisa menimbulkan persepsi negatif, mempengaruhi keputusan investasi, dan berdampak pada turunnya return saham.

#### 4. Pengaruh *ROA* terhadap return saham

Hasil pengujian hipotesis keempat menyatakan variabel rasio *ROA* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Berpengaruh negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi *ROA*, maka return saham akan semakin menurun. Ini bisa terjadi jika investor meragukan keberlanjutan laba selama pandemi, laba tinggi diperoleh dari pengurangan biaya yang ekstrim bukan dari pertumbuhan usaha dan ada kecemasan pasar bahwa profitabilitas (*ROA*) yang tinggi hanya bersifat sementara selama masa pandemi. Nilai signifikansi *ROA* lebih kecil dari 0,05, artinya hubungan tersebut cukup kuat secara statistik. *ROA* memiliki pengaruh negatif terhadap return saham dan pengaruhnya signifikan atau kuat. Ini menunjukkan bahwa setiap perubahan *ROA* sangat berdampak nyata terhadap naik turunnya return saham, tetapi dampaknya negatif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Riska dan Krido (2020), *Return On assets (ROA)* memiliki pengaruh negatif terhadap return saham. Namun, hasil penelitian lain bertolak belakang yang

dilakukan Blongkod, Ariawan dan Christian (2018), *Return On Asset (ROA)* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap return saham dan penelitian oleh Deni Sunaryo (2020), *Return On Asset (ROA)* secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap return saham.

*Return On Assets (ROA)* adalah indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan. *ROA* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya secara efisien, yang sering kali menjadi tanda kinerja perusahaan yang baik. Kinerja yang baik ini dapat menarik perhatian investor dan berpotensi meningkatkan harga saham, yang pada akhirnya dapat meningkatkan return saham. Dalam konteks Teori Portofolio, investor akan berusaha meminimalkan risiko dan memaksimalkan return melalui diversifikasi aset. *ROA* yang tinggi menunjukkan perusahaan dengan profitabilitas yang baik dan risiko yang lebih rendah, yang akan membuat saham tersebut lebih menarik untuk dimasukkan ke dalam portofolio. Oleh karena itu, perusahaan dengan *ROA* yang tinggi cenderung memiliki potensi return saham yang lebih tinggi karena memberikan sinyal positif mengenai efisiensi operasional dan keberlanjutan laba.

Perspektif Teori Sinyal (*Signaling Theory*), *ROA* yang tinggi memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aset secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Sinyal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang berdampak pada peningkatan permintaan

saham dan pada akhirnya meningkatkan harga saham. Sebaliknya, *ROA* yang rendah bisa menjadi sinyal negatif yang menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam memanfaatkan asetnya, yang dapat menurunkan kepercayaan pasar dan menyebabkan penurunan harga saham serta return saham yang lebih rendah. Dengan demikian, hubungan antara *ROA* dan return saham bersifat positif dan cenderung mengarah pada peningkatan return saham jika perusahaan menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan aset. Namun, hubungan ini juga dipengaruhi oleh faktor eksternal dan persepsi pasar yang dapat memperkuat atau melemahkan dampak *ROA* terhadap return saham.

Berikut adalah contoh perubahan rasio *TAT*, *CR*, *DER* dan *ROA* terhadap return saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Pada tabel sebelumnya menunjukkan rasio *TAT*, *CR* dan *DER* mempengaruhi return saham hanya pada tahun tertentu saja, seperti *TAT* pada perusahaan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mengalami kenaikan dan return saham mengalami penurunan hanya pada tahun 2021, rasio *CR* pada perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk mengalami kenaikan dan return saham mengalami penurunan hanya pada tahun 2021 dan 2022 dan rasio *DER* pada perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk mengalami kenaikan dan return saham mengalami penurunan hanya pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bukti bahwa rasio *TAT*, *CR* dan *DER* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap return saham. Sedangkan, rasio *ROA* mempengaruhi return saham setiap tahunnya, dimana setiap kali *ROA* naik return saham akan

turun dan setiap kali *ROA* turun return saham akan naik. Hal ini menunjukkan bahwa rasio *ROA* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham, bisa dilihat pada contoh perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil analisis serta pembahasan data yang telah dilakukan, peneliti memperoleh suatu kesimpulan yang dapat dijelaskan dari penelitian mengenai “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdampak Covid-19 Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Periode 2020-2023” adalah sebagai berikut:

1. *Total Asset Turnover (TAT)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham perusahaan yang terdampak covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan, yang tercermin melalui *TAT* bukan merupakan faktor utama yang mempengaruhi keputusan investor dalam situasi krisis seperti pandemi.
2. *Current Ratio (CR)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham perusahaan yang terdampak covid-19. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas jangka pendek perusahaan, yang tercermin melalui *CR* bukanlah faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam menentukan keputusan investasi selama masa pandemi.
3. *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham perusahaan yang terdampak covid-19. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur permodalan perusahaan khususnya proporsi penggunaan utang terhadap ekuitas, bukanlah faktor utama

yang mempengaruhi keputusan investor dalam kondisi krisis seperti pandemi.

4. *Return On Assets (ROA)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham perusahaan yang terdampak *covid-19*. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *ROA* secara umum mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, namun dalam kondisi krisis seperti pandemi, peningkatan *ROA* justru tidak direspon positif oleh pasar.

## B. Saran

Hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya menjelaskan bahwa pengaruh dari rasio *TAT*, *CR* dan *DER* tidak signifikan atau lemah, sedangkan pengaruh dari rasio *ROA* signifikan atau kuat. Artinya, perubahan rasio *ROA* sangat berdampak terhadap naik turunnya return saham dibandingkan rasio *TAT*, *CR* dan *DER*. Dalam hal ini, rasio *TAT*, *CR* dan *DER* tidak terlalu dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi. Investor mungkin lebih mempertimbangkan faktor-faktor lain dalam situasi krisis akibat *covid-19*. Kesimpulan ini menjadi dasar dalam memberikan saran yang dapat berguna bagi pihak-pihak terkait, seperti perusahaan, investor, pemerintah dan regulator pasar modal serta akademisi dan peneliti selanjutnya.

### 1. Perusahaan

Perusahaan sebaiknya tidak hanya fokus pada kinerja keuangan internal seperti likuiditas (*CR*), efisiensi operasional (*TAT*), struktur modal (*DER*) dan profitabilitas (*ROA*) semata, perlu juga

memperhatikan faktor eksternal yang berdampak pada persepsi investor, khususnya dalam kondisi krisis seperti pandemi. Meningkatkan transparansi, adaptasi terhadap perubahan pasar, serta komunikasi yang efektif kepada investor menjadi penting untuk menjaga kepercayaan pasar.

## 2. Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya mengandalkan rasio keuangan tradisional dalam mengambil keputusan investasi, khususnya dalam kondisi tidak normal seperti pandemi covid-19. Diperlukan analisis menyeluruh yang mencakup faktor eksternal, prospek industri, kebijakan pemerintah serta ketahanan bisnis jangka panjang.

## 3. Pemerintah dan Regulator Pasar Modal

Hasil ini menunjukkan pentingnya stabilitas dan kepercayaan pasar selama masa krisis. Pemerintah dan regulator diharapkan dapat terus memberikan dukungan melalui kebijakan yang berpihak pada keberlanjutan usaha dan perlindungan investor, serta meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelaku pasar.

## 4. Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat diperluas dengan menambahkan variabel lain seperti faktor makro ekonomi seperti suku bunga atau inflasi, indikator pasar seperti volatilitas dan indeks sektoral, maupun variabel non-keuangan seperti *ESG (Environmental, Social, and Governance)*. Selain itu, studi lanjutan dapat dilakukan dengan periode waktu yang

lebih panjang atau membandingkan antara masa krisis dan pascakrisis untuk melihat perbedaan perilaku investor secara lebih menyeluruh.



## DAFTAR PUSTAKA

- Dhany, U. R., Yusuf, M. R., & Hendra, J. (2021). Analisis Dampak Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Jasa Asuransi. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 9(2), 74–80. <https://doi.org/10.51747/ecobuss.v9i2.838>
- Firmansyah, L. Y., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Perindustrian Di Bursa Efek Indonesia Setelah Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2022. *Value*, 4(2), 25–43. <https://doi.org/10.36490/value.v4i2.849>
- Fitri, A., Rahim, R., Nurhayati, Aziz, Pagiling, S. L., Natsir, I., Munfarikhatin, A., Simanjuntak, D. N., HUatgaol, K., & Anugrah, N. E. (2023). Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian. In *Yayasan Kita Menulis*. <https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa %2C Buku Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian.pdf>
- Fitriana, A. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Issue July).
- Gaffar, G., & Ariawan, A. (2021). Dampak Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Perkebunan yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 2(2), 101–113. <https://doi.org/10.37195/jtebr.v2i2.69>
- Hanafi. (2021). Hanafi, M. M. (2021). Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Review Teori dan Bukti Empiris. In *Nature* (Vol. 176, Issue 1).
- Harmadji, D. E., Putra, H. S., Wati, Y., Misrofingah, Samukroni, M. A., & Anita, L. (2024). Analisis Laporan Keuangan. In *CV Eureka Media Aksara*.
- Henry Jirwanto, S.E., M. , muhammad ali aqsa, M. B., Tubel Agusven, ST., M. ., Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si., C., & Dr. Virna Sulfitri MBA., C. (2018). *E-Book Manajemen Keuangan*.
- Lella Anita, M. S. A. (2020). *Pengantar Akuntansi Keuangan*.
- Lestari, R., & Cahyono, K. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bei). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(3), 17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2993>
- Madan, D. B., & Wang, K. (2024). Monograf: Financial Distress. In *International Journal of Theoretical and Applied Finance*. <https://doi.org/10.1142/S0219024924500110>
- Nasution, M. S. (2023). *Return Saham (Pada Industri Manufaktur Di BEI)*.
- Pratama, I. I., & Sufina, L. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Perputaran Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 9(3),

- 241–256. <https://doi.org/10.35384/jemp.v9i3.452>
- Purwanza, S. W., Aditya, W., Ainul, M., Yuniarti, R. R., Adrianus, K. H., Jan, S., Darwin, Atik, B., Siskha, P. S., Maya, F., Rambu, L. K. R. N., Amruddin, Gazi, S., Tati, H., Sentalia, B. T., Rento, D. P., & Rasinus. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).
- Rahim, R. (2021). Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik). In *Cemerlang Indonesia* (Vol. 1, Issue 1). [www.rcipress.rcipublisher.org](http://www.rcipress.rcipublisher.org)
- Rahmayanti, N. P., & Indiraswari, S. D. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan. *AI-KALAM JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, 9(1), 36. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v9i1.5525>
- Ristianawati, Y., & Oktafiani, D. (2021). *MODEL STRUKTURAL FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERBANKAN.* 1–15.
- Sahir, S. H. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN.*
- Samsul. (2018). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio Edisi 2* (Vol. 11, Issue 1).
- Sari, M. I., Jember, U. M., Hafidzi, A. H., & Jember, U. M. (2021). *Dasar-Dasar MANAJEMEN KEUANGAN* (Issue November).
- Setyowati, L., Marthika, L. D., Andhitiyara, R., Saprudin, Alfiana, Atiningsih, S., Nurhikmat, M., Nugraha, A., Yulaikah, Solovida, G. T., Padriyansyah, Rikah, Mulatsih, L. S., Siregar, R. A., Imaningati, S., & Riyadi, R. (2023). *Analisis Laporan Keuangan.*
- Simon, M. V. (2022). *ANALISIS KOMPARASI PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS TERHADAP KINERJA SAHAM BANK BUMN DAN NON-BUMN SEBELUM COVID DAN PADA MASA COVID.*
- Siti Nurhasanah. (2015). *Praktikum: Statistik 1 untuk Ekonomi dan Bisnis.*
- Siti Nurhasanah. (2015). *Praktikum: Statistik 1 untuk Ekonomi dan Bisnis.*
- Siti Nurhasanah. (2016). *Praktikum: Statistik 2 untuk Ekonomi dan Bisnis.*
- Sudarmadji. (2022). *Buku Ajar Analisis Investasi.*
- Suharti, E., Lena Edawati, Ma., Dhea Zatira, M., Temy Setiawan, M., Ak, M., & Th, M. (2023). *Manajemen Investasi Dan Teori Portofolio* Penerbit Cv.Eureka Media Aksara.
- Sukmawati, F., Silviana, & Kairul Saleh. (2023). Pengaruh Solvabilitas Dan Nilai Perusahaan Terhadap Profitabilitas Sektor Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 – 2022. *Jurnal Ekuitnomi*, 5(2), 456–462. <https://doi.org/10.36985/ekuitnomi.v5i2.803>
- Sunaryo, D. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Sub Sektor Perbankan Bumn Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2018. *Jurnal BanqueSyar'i*, 6(1), 57–80.
- Ummah, M. S. (2019). *Kumpulan Teori Akuntansi* (Vol. 11, Issue 1).

Ummah, M. S. (2019). *TEORI PORTOFOLIO DAN ANALISIS INVESTASI* (Vol. 11, Issue 1).

Yusri, A. Z. dan D. (2020). Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi Cetakan. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).





**Lampiran 1. Tabel Sampel Penelitian**

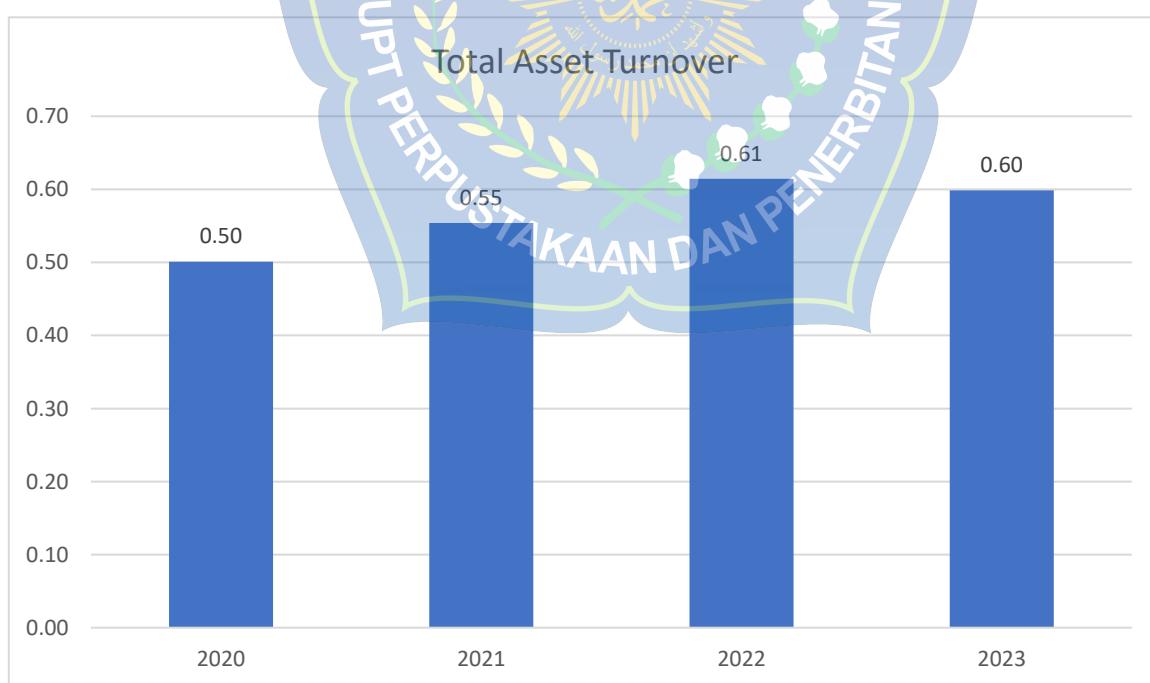
No.	Nama	Kode
1.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
2.	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR
3.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
4.	PT Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO
5.	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD
6.	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
7.	PT. Delta Djakarta Tbk.	DLTA
8.	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND
9.	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk.	ULTJ
10.	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
11.	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
12.	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP
13.	Sekar Bumi Tbk.	SKBM
14.	Sekar Laut Tbk.	SKLT
15.	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	PANI
16.	PT Siantar Top Tbk.	STTP

## Lampiran 2. Tabulasi

No	NAMA PERUSAHAAN	Kode	Tahun	TATO		CR		DER		ROA		RI													
				Penjualan		Total Aset		Ativa Lancar		Hutang Lancar		Total Utang		Total Modal		Rate Bersih		Total Aset		ROA					
					Rp		Rp		Rp		Rp		Rp		Rp		Rp		Rp		Rp				
1	PT Indofood Subsidi Malmur Tbk.	INDF	2020	Rp	81.732.450.000.000	Rp	161.316.516.000.000	Rp	34.413.238.000.000	Rp	27.475.675.000.000	Rp	1.132 Rp	Rp	85.938.472.000.000	Rp	76.136.044.000.000	Rp	1.051 Rp	Rp	7.107 Rp	Rp	7.325 -0.04		
			2021	Rp	91.455.18.000.000	Rp	172.555.19.000.000	Rp	54.133.39.000.000	Rp	40.412.44.000.000	Rp	1.134 Rp	Rp	82.74.02.000.000	Rp	66.632.111.000.000	Rp	11.201.355.000.000	Rp	1.062 Rp	Rp	8.333 Rp	Rp	7.100 -0.05
			2022	Rp	110.832.272.000.000	Rp	181.433.30.000.000	Rp	54.156.568.000.000	Rp	30.725.46.000.000	Rp	1.178 Rp	Rp	86.310.352.000.000	Rp	180.433.000.000	Rp	1.049 Rp	Rp	8.325 0.05	Rp	1.051 Rp	Rp	8.325 0.05
2	PT Mayura Indah Tbk	MIND	2020	Rp	24.476.93.26.25	Rp	47.177.50.514.55	Rp	12.838.72.92.02.34	Rp	5.556.336.02.72.5	Rp	3.687 Rp	Rp	8.352.36.49.52	Rp	11.27.459.049.55	Rp	3.755 Rp	Rp	2.988.18.514.55	Rp	1.153 Rp	Rp	2.716 0.05
			2021	Rp	27.794.55.322.12	Rp	50.917.63.255.52	Rp	12.963.78.17.04.52	Rp	5.705.773.48.77.72	Rp	3.238 Rp	Rp	8.557.02.095.93	Rp	11.386.021.395.15	Rp	3.753 Rp	Rp	1.211.552.947.55	Rp	1.069 Rp	Rp	2.261 0.05
			2022	Rp	30.666.465.93.41	Rp	52.225.15.165.41	Rp	14.772.95.19.12.12	Rp	5.686.827.30.31	Rp	2.687 Rp	Rp	12.020.186.75.75	Rp	12.260.186.75.75	Rp	1.154 Rp	Rp	2.276.165.656.41	Rp	1.069 Rp	Rp	2.304 0.05
3	PT Indofood CSP Sulsel Malmur Tbk	ICSP	2020	Rp	45.041.149.00.000	Rp	101.565.35.00.000	Rp	4.050	Rp	20.710.22.00.000	Rp	8.916 Rp	Rp	50.918.000.000.000	Rp	10.158.201.000.000	Rp	1.072 Rp	Rp	9.375 11.50	Rp	1.019 Rp	Rp	9.375 11.50
			2021	Rp	56.833.733.00.000	Rp	119.865.53.00.000	Rp	4.189	Rp	19.917.657.00.000	Rp	1.178 Rp	Rp	83.324.765.00.000	Rp	54.735.48.000.000	Rp	1.157 Rp	Rp	10.852.628.000.000	Rp	1.067 Rp	Rp	9.575 11.10
			2022	Rp	64.755.56.00.000	Rp	115.35.53.00.000	Rp	10.033.955.00.000	Rp	3.089 Rp	Rp	57.932.55.00.000	Rp	1.191 Rp	Rp	10.427.007.00.000	Rp	1.108 Rp	Rp	11.023 10.00	Rp	1.069 Rp	Rp	11.023 10.00
4	PT Sajigma Primaire Tbk	CLES	2020	Rp	972.624.78.17	Rp	1.310.940.21.02	Rp	1.045.021.02	Rp	24.197.982.14	Rp	1.123 Rp	Rp	107.365.000.000	Rp	88.749.110.000	Rp	1.049 Rp	Rp	12.272.234.48	Rp	1.109 Rp	Rp	9.525 -0.01
			2021	Rp	1.103.519.35.54	Rp	1.348.48.57.52	Rp	1.029.405.21.74	Rp	12.82.825.75.75	Rp	1.150 Rp	Rp	106.595.000.000	Rp	101.579.933.000	Rp	1.148 Rp	Rp	11.671.851.31	Rp	1.154 Rp	Rp	5.004 -0.02
			2022	Rp	1.674.55.33.37	Rp	1.789.34.68.08	Rp	1.052.955.00.000	Rp	24.628.08.98.98	Rp	1.189 Rp	Rp	91.022.895.000	Rp	1.289.177.613.000	Rp	1.162 Rp	Rp	555 47	Rp	1.011	Rp	555 47
5	PT Garuda Putra Paito Jaya Tbk	GODD	2020	Rp	17.919.39.16.47	Rp	6.670.945.516.66	Rp	1.151 Rp	Rp	1.229.804.18.14	Rp	1.124.344.98.25	Rp	1.176 Rp	Rp	10.945.000.000	Rp	5.761.954.000	Rp	1.059 Rp	Rp	10.000 0.02		
			2021	Rp	8.795.59.02.04	Rp	6.760.62.26.43	Rp	1.170 Rp	Rp	1.171.599.02.55	Rp	1.147 Rp	Rp	5.155.024.28.73	Rp	5.020.655.000	Rp	1.139 Rp	Rp	1.261.204.143	Rp	1.079 Rp	Rp	521 0.02
			2022	Rp	10.510.942.01.00	Rp	7.237.31.03.49	Rp	1.194.32.34.14	Rp	1.155.078.02.55	Rp	1.149 Rp	Rp	5.075.597.02.55	Rp	1.283.444.512.15	Rp	1.161 Rp	Rp	521 0.02	Rp	521 0.02		
6	PT Multi Britama Indonesia Tbk	MLBI	2020	Rp	1.985.00.00.00	Rp	2.937.45.00.000	Rp	0.893 Rp	Rp	1.182.49.00.000	Rp	1.128.441.00.000	Rp	0.898 Rp	Rp	1.479.45.700.000	Rp	1.028 Rp	Rp	2.975.050.000	Rp	1.078 Rp	Rp	15.530 0.73
			2022	Rp	2.473.89.00.00	Rp	3.292.01.00.000	Rp	1.047.00.00.000	Rp	1.241.70.00.000	Rp	0.789 Rp	Rp	1.622.89.00.000	Rp	1.089.197.00.000	Rp	1.069 Rp	Rp	2.922.017.000	Rp	1.028 Rp	Rp	7.745 0.45
			2023	Rp	3.114.92.00.000	Rp	3.329.50.00.000	Rp	1.063.25.00.000	Rp	1.245.77.00.000	Rp	0.789 Rp	Rp	1.231.25.00.000	Rp	1.028.000.000	Rp	1.069 Rp	Rp	3.174.520.000	Rp	1.074 Rp	Rp	3.174.520.000
7	PT Delta Djakarta Tbk	DATA	2020	Rp	545.054.01.00	Rp	1.255.50.01.00	Rp	0.449 Rp	Rp	1.185.02.00.000	Rp	1.127.207.00.000	Rp	7.495.00.000	Rp	1.255.00.000	Rp	1.101 Rp	Rp	4.400 0.00	Rp	8.800 0.00		
			2021	Rp	777.70.00.00	Rp	1.778.70.00.00	Rp	0.449 Rp	Rp	1.185.02.00.000	Rp	1.127.207.00.000	Rp	7.495.00.000	Rp	1.255.00.000	Rp	1.101 Rp	Rp	4.400 0.00	Rp	8.800 0.00		
			2022	Rp	1.207.74.00.00	Rp	2.017.74.00.00	Rp	0.450 Rp	Rp	1.185.02.00.000	Rp	1.127.207.00.000	Rp	7.495.00.000	Rp	1.255.00.000	Rp	1.101 Rp	Rp	4.400 0.00	Rp	8.800 0.00		
8	PT Diamond Food Indonesia Tbk	DMD	2020	Rp	8.101.55.00.00	Rp	12.029.29.00.00	Rp	0.451 Rp	Rp	1.185.02.00.000	Rp	1.127.207.00.000	Rp	7.495.00.000	Rp	1.255.00.000	Rp	1.101 Rp	Rp	4.400 0.00	Rp	8.800 0.00		
			2021	Rp	8.671.74.00.00	Rp	12.527.29.00.00	Rp	0.452 Rp	Rp	1.185.02.00.000	Rp	1.127.207.00.000	Rp	7.495.00.000	Rp	1.255.00.000	Rp	1.101 Rp	Rp	4.400 0.00	Rp	8.800 0.00		
			2022	Rp	9.491.76.00.00	Rp	16.622.29.00.00	Rp	0.453 Rp	Rp	1.185.02.00.000	Rp	1.127.207.00.000	Rp	7.495.00.000	Rp	1.255.00.000	Rp	1.101 Rp	Rp	4.400 0.00	Rp	8.800 0.00		
9	PT Uluwatu Milk Industry Tbk	LEDU	2020	Rp	5.897.00.00.00	Rp	8.754.00.00.00	Rp	0.454 Rp	Rp	1.185.02.00.000	Rp	1.127.207.00.000	Rp	7.495.00.000	Rp	1.255.00.000	Rp	1.101 Rp	Rp	1.255.00.000	Rp	1.059 Rp	Rp	1.059 0.02
			2021	Rp	6.861.92.00.00	Rp	9.749.00.00.00	Rp	0.455 Rp	Rp	1.185.02.00.000	Rp	1.127.207.00.000	Rp	7.495.00.000	Rp	1.255.00.000	Rp	1.101 Rp	Rp	1.255.00.000	Rp	1.060 Rp	Rp	1.060 0.02
			2022	Rp	7.509.00.00.00	Rp	10.749.00.00.00	Rp	0.456 Rp	Rp	1.185.02.00.000	Rp	1.127.207.00.000	Rp	7.495.00.000	Rp	1.255.00.000	Rp	1.101 Rp	Rp	1.255.00.000	Rp	1.061 Rp	Rp	1.061 0.02
10	PT Nippon Indosari Corpore Tbk	ROTI	2020	Rp	1.210.04.00.00	Rp	1.462.00.67.95	Rp	0.721 Rp	Rp	1.185.02.00.000	Rp	1.127.207.00.000	Rp	7.495.00.000	Rp	1.255.00.000	Rp	1.101 Rp	Rp	1.462.00.67.95	Rp	1.062 Rp	Rp	1.462.00.67.95
			2021	Rp	1.287.00.45.47	Rp	1.472.28.42.67	Rp	0.722 Rp	Rp	1.185.02.00.000	Rp	1.127.207.00.000	Rp	7.495.00.000	Rp	1.255.00.000	Rp	1.101 Rp	Rp	1.472.28.42.67	Rp	1.063 Rp	Rp	1.472.28.42.67
			2022	Rp	1.305.82.00.65	Rp	1.493.24.00.000	Rp	0.723 Rp	Rp	1.185.02.00.000	Rp	1.127.207.00.000	Rp	7.495.00.000	Rp	1.255.00.000	Rp	1.101 Rp	Rp	1.493.24.00.000	Rp	1.064 Rp	Rp	1.493.24.00.000
11	PT Wilmar Cetage Indonesia Tbk	CSKA	2020	Rp	1.554.37.21.74	Rp	1.586.57.23.33	Rp	0.724 Rp	Rp	1.185.02.00.000	Rp	1.127.207.00.000	Rp	7.495.00.000	Rp	1.255.00.000	Rp	1.101 Rp	Rp	1.586.57.23.33	Rp	1.065 Rp	Rp	1.586.57.23.33
			2021	Rp	1.559.44.51.34	Rp	1.687.38.16.04	Rp	0.725 Rp	Rp	1.185.02.00.000	Rp	1.127.207.00.000	Rp	7.495.00.000	Rp	1.255.00.000	Rp	1.101 Rp	Rp	1.687.38.16.04	Rp	1.066 Rp	Rp	1.687.38.16.04
			2022	Rp	1.643.21.00.00	Rp	1.729.28.45.95	Rp	0.726 Rp	Rp	1.185.02.00.000	Rp	1.127.207.00.000	Rp	7.495.00.000	Rp	1.255.00.000	Rp	1.101 Rp	Rp	1.729.28.45.95	Rp	1.067 Rp	Rp	1.729.28.45.95
12	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	2020	Rp	1.068.87.66.84	Rp	1.261.00.00.00	Rp	0.727 Rp	Rp	1.185.02.00.000	Rp	1.127.207.00.000	Rp	7.495.00.00										

### Lampiran 3. Rata-Rata Rasio Total Asset Turnover

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Asset Turnover				Rata-Rata
			2020	2021	2022	2023	
1	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	0.501	0.554	0.614	0.599	0.567
2	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR	1.238	1.401	1.377	1.319	1.334
3	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	0.450	0.481	0.562	0.569	0.516
4	PT Sariguna Pramatirta Tbk.	CLEO	0.742	0.819	0.935	0.910	0.851
5	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD	1.157	1.300	1.434	1.419	1.328
6	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	0.683	0.847	0.923	0.975	0.857
7	PT. Delta Djakarta Tbk.	DLTA	0.446	0.521	0.596	0.610	0.543
8	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	1.076	1.107	1.230	1.289	1.176
9	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk.	ULTJ	0.682	0.893	1.038	1.104	0.929
10	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI	0.721	0.784	0.953	0.969	0.857
11	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	2.320	3.157	3.576	3.347	3.100
12	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	0.880	0.888	1.051	1.043	0.966
13	Sekar Bumi Tbk.	SKBM	1.790	1.953	1.862	1.544	1.787
14	Sekar Laut Tbk.	SKLT	1.620	1.526	1.490	1.399	1.509
15	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	PANI	1.838	1.725	0.021	0.064	0.912
16	PT Siantar Top Tbk.	STTP	1.115	1.082	1.074	0.870	1.035



#### Lampiran 4. Rata-Rata Rasio Current Ratio

No	Nama Perusahaan	Kode	Current Ratio				Rata-Rata
			2020	2021	2022	2023	
1	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	1.373	1.341	1.786	1.917	1.604
2	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR	3.607	2.328	2.621	3.673	3.057
3	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	2.258	1.799	3.097	3.514	2.667
4	PT Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO	1.723	1.530	1.190	1.206	1.412
5	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD	1.767	1.475	1.741	1.776	1.690
6	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	0.889	0.738	0.765	0.927	0.830
7	PT. Delta Djakarta Tbk.	DLTA	7.498	4.809	4.564	4.892	5.441
8	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	4.358	3.584	3.258	3.558	3.689
9	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk.	ULTJ	2.403	3.113	3.170	6.184	3.717
10	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI	3.830	2.653	2.099	1.741	2.581
11	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	4.663	4.797	9.954	7.288	6.675
12	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	13.267	13.309	10.671	6.432	10.920
13	Sekar Bumi Tbk.	SKBM	1.361	1.311	1.442	1.566	1.420
14	Sekar Laut Tbk.	SKLT	1.537	1.793	1.630	2.107	1.767
15	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	PANI	1.468	1.201	1.007	1.984	1.415
16	PT Siantar Top Tbk.	STTP	2.405	4.165	4.853	6.954	4.594



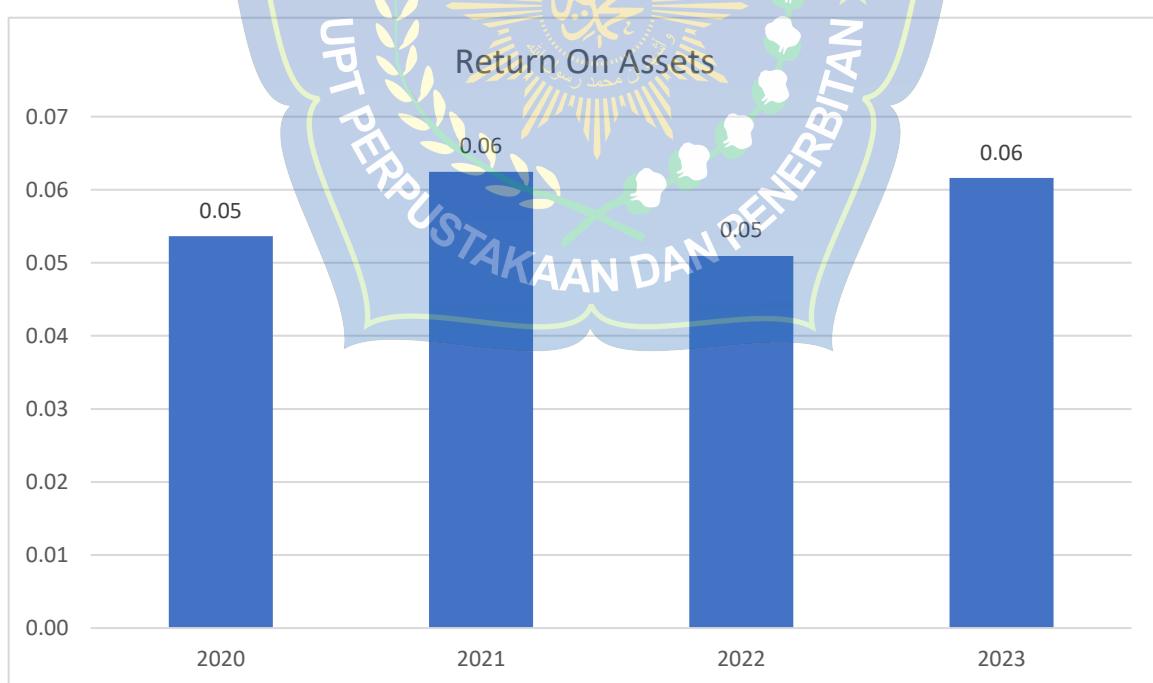
**Lampiran 5. Rata-Rata Rasio Debt to Equity Ratio**

No	Nama Perusahaan	Kode	Debt to Equity Ratio				Rata-Rata
			2020	2021	2022	2023	
1	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	1.061	1.070	0.481	0.462	0.769
2	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR	0.755	0.753	0.736	0.562	0.701
3	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	1.059	1.157	1.006	0.920	1.036
4	PT Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO	0.465	0.346	0.481	0.516	0.452
5	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD	1.256	1.233	1.186	0.900	1.144
6	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	1.028	1.658	2.144	1.449	1.570
7	PT. Delta Djakarta Tbk.	DLTA	0.202	0.296	0.306	0.293	0.274
8	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	0.220	0.255	0.271	0.229	0.244
9	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk.	ULTJ	0.831	0.442	0.267	0.125	0.416
10	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI	0.379	0.471	0.540	0.648	0.510
11	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	0.243	0.223	0.109	0.153	0.182
12	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	0.130	0.122	0.142	0.143	0.134
13	Sekar Bumi Tbk.	SKBM	0.839	0.985	0.902	0.724	0.862
14	Sekar Laut Tbk.	SKLT	0.902	0.641	0.749	0.570	0.715
15	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	PANI	1.457	2.904	2.729	0.766	1.964
16	PT Siantar Top Tbk.	STTP	0.290	0.187	0.169	0.131	0.194



### Lampiran 6. Rata-Rata Rasio Return On Assets

No	Nama Perusahaan	Kode	Return On Assets				Rata-Rata
			2020	2021	2022	2023	
1	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	0.054	0.062	0.051	0.062	0.057
2	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR	0.106	0.061	0.088	0.136	0.098
3	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	0.072	0.067	0.050	0.071	0.065
4	PT Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO	0.101	0.134	0.108	0.133	0.119
5	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD	0.037	0.073	0.071	0.081	0.065
6	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	0.098	0.228	0.274	0.313	0.228
7	PT. Delta Djakarta Tbk.	DLTA	0.101	0.144	0.176	0.165	0.146
8	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	0.036	0.056	0.056	0.045	0.048
9	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk.	ULTJ	0.127	0.172	0.131	0.158	0.147
10	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI	0.038	0.067	0.105	0.085	0.074
11	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	0.116	0.110	0.128	0.081	0.109
12	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	0.041	0.087	0.113	0.117	0.089
13	Sekar Bumi Tbk.	SKBM	0.003	0.015	0.042	0.001	0.015
14	Sekar Laut Tbk.	SKLT	0.055	0.095	0.072	0.061	0.071
15	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	PANI	0.002	0.010	0.010	0.023	0.011
16	PT Siantar Top Tbk.	STTP	0.182	0.158	0.136	0.167	0.161



### Lampiran 7. Rata-Rata Rasio Return Saham

No	Nama Perusahaan	Kode	Return Saham				Rata-Rata
			2020	2021	2022	2023	
1	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	-0.104	-0.098	0.050	-0.035	-0.047
2	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR	0.083	-0.085	0.058	-0.001	0.014
3	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	-0.199	-0.110	0.164	0.073	-0.018
4	PT Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO	-0.001	-0.004	0.011	0.020	0.006
5	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD	0.122	-0.094	0.000	-0.012	0.004
6	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	-0.732	-0.240	0.145	-0.151	-0.244
7	PT. Delta Djakarta Tbk.	DLTA	-0.303	-0.083	0.011	-0.038	-0.103
8	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	-0.001	-0.006	-0.008	0.000	-0.004
9	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk.	ULTJ	-0.010	-0.004	-0.012	0.016	-0.003
10	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI	0.008	0.000	-0.005	-0.021	-0.005
11	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	0.015	0.012	0.013	-0.017	0.006
12	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	-0.009	-0.002	0.002	0.012	0.001
13	Sekar Bumi Tbk.	SKBM	-0.011	0.005	0.002	-0.008	-0.003
14	Sekar Laut Tbk.	SKLT	0.177	0.108	-0.059	-0.210	0.004
15	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	PANI	0.014	0.203	-0.098	0.498	0.154
16	PT Siantar Top Tbk.	STTP	0.631	-0.246	0.013	0.218	0.154



### Lampiran 8. Output Statistik Deskriptif

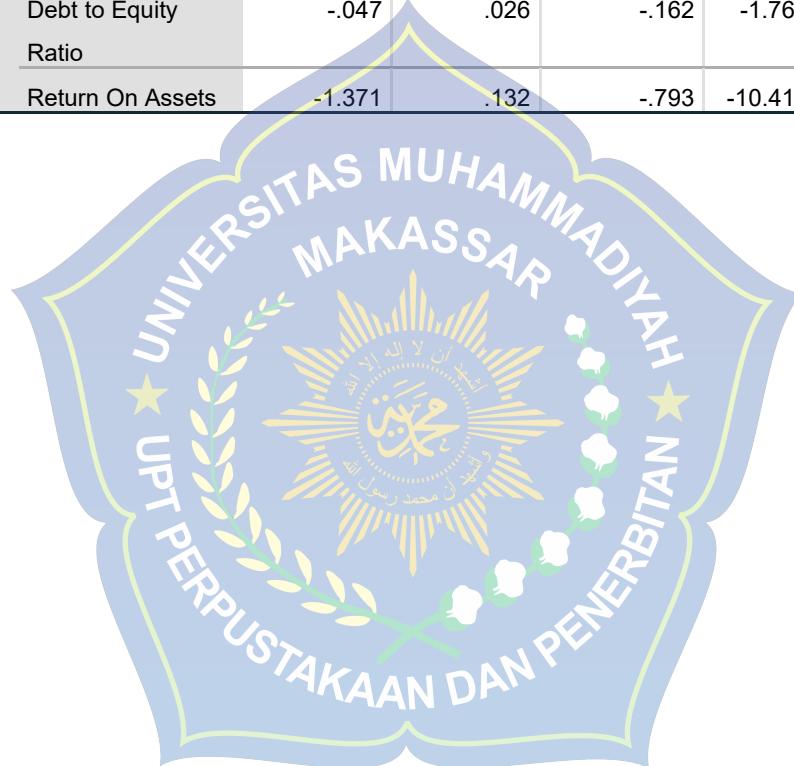
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Asset Turnover	64	-.168	3.589	1.14161	.672930
Current Ratio	64	.680	13.308	3.34250	2.786608
Debt to Equity Ratio	64	.000	2.811	.69795	.584870
Return On Assets	64	-.209	.420	.09403	.097369
Return Saham	64	-.732	.631	-.00520	.168283
Valid N (listwise)	64				

### Lampiran 9. Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	.0000000
Std. Deviation	.09784990
Most Extreme Differences	
Absolute	.108
Positive	.108
Negative	-.089
Test Statistic	.108
Asymp. Sig. (2-tailed)	.063 <sup>c</sup>

### Lampiran 10. Output Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		Std. Error	Beta	Coefficients			
1	(Constant)	.167	.041			4.073	.000
	Total Asset Turnover	-.005	.019	-.020	-.255	.799	
	Current Ratio	-.002	.006	-.027	-.290	.773	
	Debt to Equity Ratio	-.047	.026	-.162	-1.768	.082	
	Return On Assets	-1.371	.132	-.793	-10.413	.000	



Lampiran 11. Dokumentasi



### Lampiran 12. Surat Permohonan Izin Penelitian



### Lampiran 13. Surat Balasan Izin Penelitian

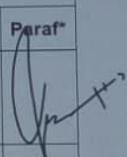
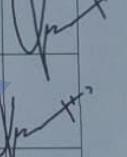
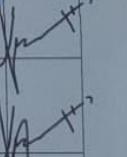
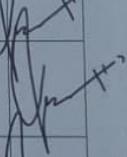
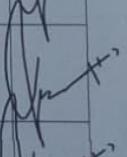
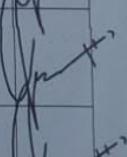
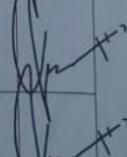
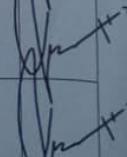


### Lampiran 14. Validasi Data

Made with Xodo PDF Reader and Editor


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**  
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI  
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	ZAINAL FURKAN			
NIM	105731100421			
PROGRAM STUDI	AKUNTANSI			
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH FAKTOR RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAMPAK COVID-19			
NAMA PEMBIMBING 1	DR. MUKMINATI RIDWAN, S.E., M.Si			
NAMA PEMBIMBING 2	FAIDUL ADZIEM, S.E., M.Si			
NAMA VALIDATOR	ANDI NUR ACHSANUDDIN UA, S.E., M.Si			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	20/05/2025	Sesuai	
2	Sumber data (data sekunder)	20/05/2025	Sesuai	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	20/05/2025	Sesuai	
4	Hasil Statistik deskriptif	20/05/2025	Sesuai	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	20/05/2025	Sesuai	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	20/05/2025	Sesuai	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	20/05/2025	Sesuai	
8	Hasil interpretasi data	20/05/2025	Sesuai	
9	Dokumentasi	20/05/2025	Sesuai	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

UP- PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

### Lampiran 15. Validasi Abstrak

 <p align="center"><b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA</b> Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8   e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id</p> <p align="center"><b>LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTRAK</b></p>																																												
<table border="1"> <tr> <td>NAMA MAHASISWA</td> <td colspan="4">Zainal Furkan</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td colspan="4">105731100421</td> </tr> <tr> <td>PROGRAM STUDI</td> <td colspan="4">Akuntansi</td> </tr> <tr> <td>JUDUL SKRIPSI</td> <td colspan="4">Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdampak Covid-19</td> </tr> <tr> <td>NAMA PEMBIMBING 1</td> <td colspan="4">Dr. Mukminati Ridwan, S.E, M.Si</td> </tr> <tr> <td>NAMA PEMBIMBING 2</td> <td colspan="4">Faidul Adziem, S.E, M.Si</td> </tr> <tr> <td>NAMA VALIDATOR</td> <td colspan="4">M. Hidayat, S.E, MM</td> </tr> <tr> <th>No</th> <th>Dokumen</th> <th>Tanggal Revisi/Acc</th> <th>Uraian Perbaikan/saran</th> <th>Paraf*</th> </tr> </table>					NAMA MAHASISWA	Zainal Furkan				NIM	105731100421				PROGRAM STUDI	Akuntansi				JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdampak Covid-19				NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Mukminati Ridwan, S.E, M.Si				NAMA PEMBIMBING 2	Faidul Adziem, S.E, M.Si				NAMA VALIDATOR	M. Hidayat, S.E, MM				No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
NAMA MAHASISWA	Zainal Furkan																																											
NIM	105731100421																																											
PROGRAM STUDI	Akuntansi																																											
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdampak Covid-19																																											
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Mukminati Ridwan, S.E, M.Si																																											
NAMA PEMBIMBING 2	Faidul Adziem, S.E, M.Si																																											
NAMA VALIDATOR	M. Hidayat, S.E, MM																																											
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*																																								
1	Abstrak	22 Juli 2025	<p>1. Penulisan* terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, open word-&gt;review-&gt;show markup</p>	H.M																																								

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



## Lampiran 16. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

الكتاب

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Zainal Furkan

Nim : 105731100421

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	25%	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	8%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

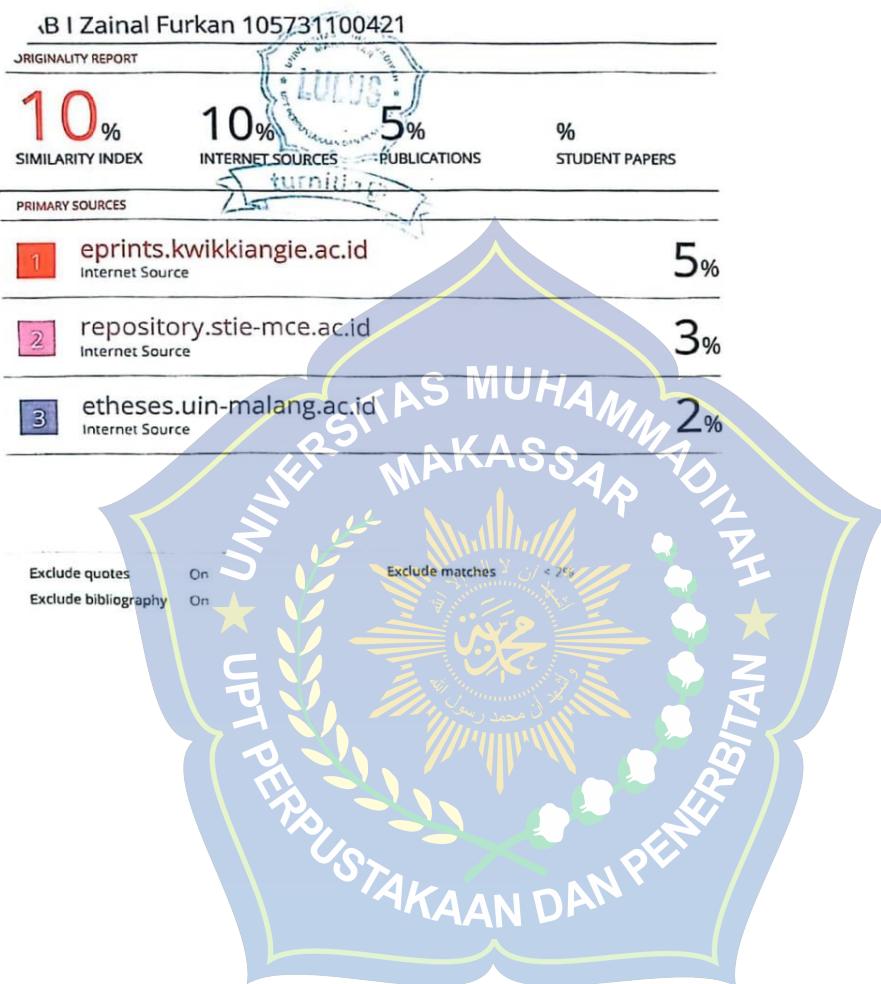
Makassar, 29 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

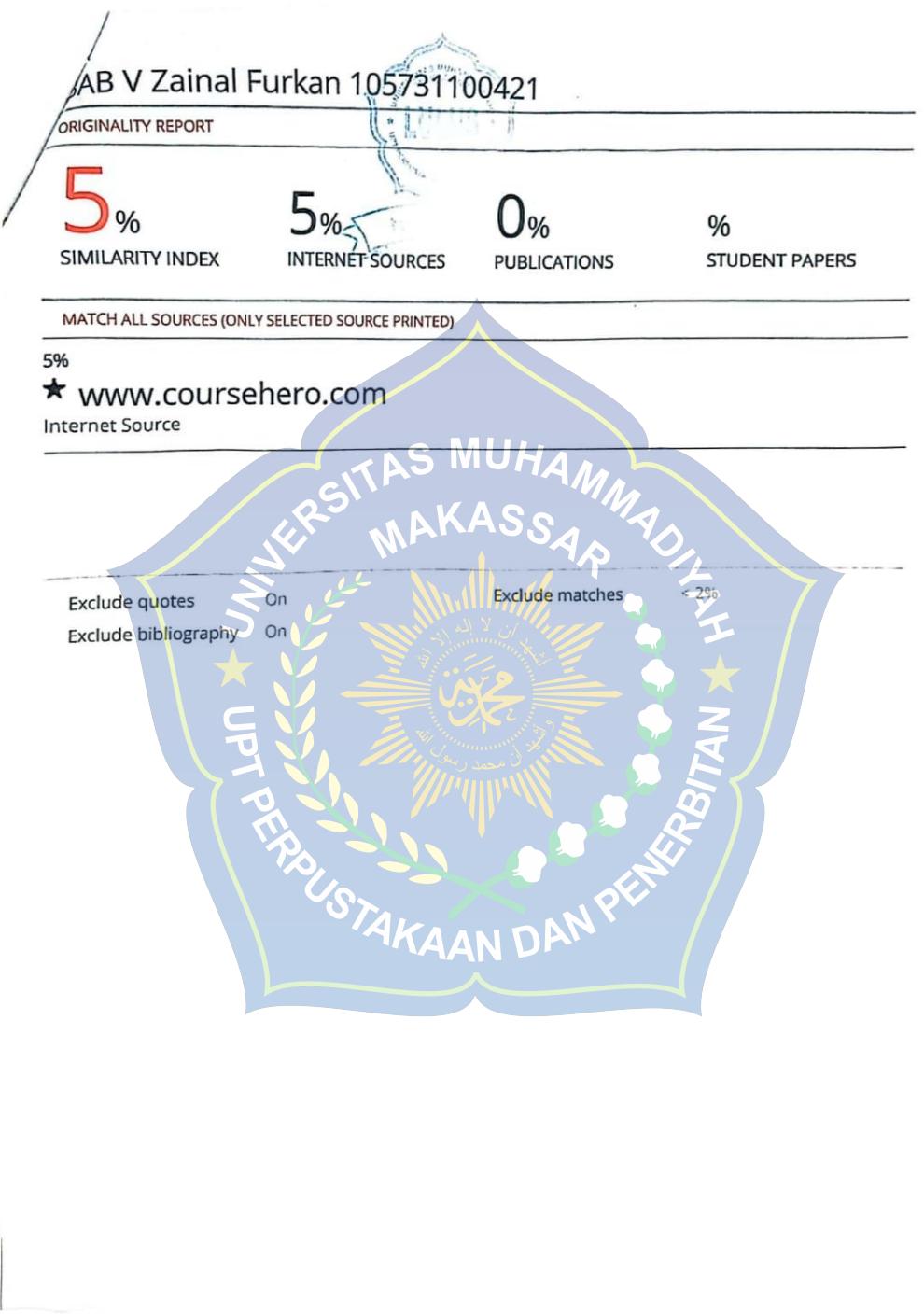
Nursihah, S.Pd., M.I.P

NBM. 964 591









### Lampiran 17. LoA Jurnal



## BIOGRAFI PENULIS



Zainal Furkan panggilan Zainal lahir di Pota pada tanggal 08 Oktober 1999 dari pasangan suami istri Bapak Abdul Rahim dan Ibu Halima. Peneliti adalah anak keenam dari 6 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kelurahan Pota Kecamatan Sambi Rampas Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri Pota Lulus Tahun 2012, SMP Negeri 2 Sambi Rampas Lulus Tahun 2015, SMA Negeri 2 Sambi Rampas Lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2021 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.